YAYASAN WIJAYA KUSUMA
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
Sekretariat : Jl. Dukuh Kupang XXV/54 Surabaya 60225 Telp. (031) 5677577, 5689738 Fax (031) 5679791
Website : www.uwks.ac.id Email : info@uwks.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
NOMOR 146.2 TAHUN 2021
TENTANG
RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA
TAHUN 2021-2025

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Menimbang :

a. Bahwa dalam rangka melaksanakan perencanaan kegiatan bidang penelitian sebagai tindaklanjut atas Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Nomor 143.1 Tahun 2021 maka perlu menyusun perencaaan program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021-2025;
b. Bahwa rencana program kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tersebut perlu ditetapkan sebagai Rencana Strategis bidang Pengabdian Kepada Masyarakat, yang berfungsi sebagai bahan pertimbangan dalam penyusunan dan pengalokasian sumber daya;
c. Bahwa untuk melaksanakan konsideran tersebut perlu ditetapkan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dalam suatu Surat Keputusn Rektor.

Mengingat :

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi ( Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16; Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indobenesia Tahun 2013 Nomor 831);
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 147);

6. Keputusan Yayasan Wijaya Kusuma Nomor 06 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya tahun 2017;
7. Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 16 Tahun 2017 tentang Peraturan Akademik Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
8. Keputusan Rektor Universitas Waijaya Kusuma Surabaya Nomor 57 Tahun 2021 tentang Penyusunan Dokumen Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian dan Peningkatan (PPEPP) Standar Pendidikan Tinggi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya;
9. Keputusan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Nomor 143.1 Tahun 2021 tentang Rencana Induk Pengembangan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021-2025

MEMUTUSKAN

Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TENTANG RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA TAHUN 2021-2025

Pertama : Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021-2025, sebagaimana termaktub pada Lampiran-1 Keputusan ini.

Kedua : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan, dan akan diadakan pembetulan secukupnya jika diketahui terdapat kesalahan.

Ditetapkan di Surabaya
Pada Tanggal : 22 September 2021
Rektor,

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono,
dr., Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp.Onk.(K), FICS

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth:
1. Ketua Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma;
2. Para Wakil Rektor;
3. Para Dekan;
4. Para Kepala Badan/Lembaga;
5. Para Kepala Biro;
6. Para Kepala UPT.



# RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT TAHUN 2021-2025

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA

# RENCANA STRATEGIS
# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
# 2021 - 2025

**Disusun oleh:**

**Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat**

**UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**

# DAFTAR ISI

**DAFTAR ISI** ..... **3**

**BAB I PENDAHULUAN** ..... **4**

**BAB II LANDASAN PENGEMBANGAN** ..... **7**

A. Pengembangan Kualitas Pengabdian Masyarakat ..... 10
B. Analisis SWOT ..... 11
C. Riwayat Perkembangan PPM PT ..... 15
D. Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat ..... 17
E. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat ..... 17
F. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM) ..... 18
G. Bidang sarana dan prasana ..... 19
H. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana ..... 19

**BAB III GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** ..... **22**

A. Tujuan ..... 22
B. Sasaran ..... 22
C. Strategi dan kebijakan LPPM: ..... 23
D. Peta Strategi pengembangan LPPM ..... 23

**BAB IV PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** ..... **28**

A. Fokus Pengabdian kepada Masyarakat UWKS ..... 28
B. Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat ..... 68
C. Roadmap Pusat Pengabdian kepaada Masyarakat di UWKS ..... 68

**BAB V PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT** ..... **70**

A. Target Capaian berdasarkan Jenis Pengabdian kepada Masyarakat ..... 70
B. Target Capaian Pengabdian kepada Masyarakat ..... 71
C. Estimasi Dana Pengabdian kepada Masyarakat yang dibutuhkan selama Periode Tertentu (5 Tahun) ..... 71
D. Dana Pengabdian kepada Masyarakat Internal ..... 71
E. Dana Eksternal ..... 72

**BAB VI PENUTUP** ..... **73**

# BAB I
# PENDAHULUAN

Dalam era globalisasi saat ini, terjadi kecenderungan perkembangan dalam berbagai sektor yang sangat cepat dan dinamis, baik dalam skala nasional maupun internasional. Pendidikan tinggi tentunya juga akan mengalami kecenderungan perkembangan yang amat cepat dan dinamis pula sebagai konsekuensi dinamika peluang dan tantangan yang harus dihadapi dengan baik. Sebagai konsekuensinya, perkembangan yang ada menuntut perkembangan sumber daya manusia dalam menghadapi era globalisasi tersebut. Perguruan Tinggi memiliki peran yang sangat besar dalam perkembangan bangsa. Melalui fungsi tranformasi sumber daya manusia perguruan tinggi menempati posisi yang strategis dalam perubahan masyarakat.

Oleh karena itu Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) juga harus mampu menjawab tantangan masa depan tersebut dengan melaksanakan tugas, fungsi dan peran sebaik-baiknya, dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dimana salah satu bagiannya adalah Pengabdian kepada Masyarakat. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi mulai tahun 2013 melaksanakan kebijakan desentralisasi pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat. Tujuan dari desentralisasi pengabdian kepada masyarakat adalah perwujudan kontribusi kepakaran ilmu kepada masyarakat, meningkatkan jumlah partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, dan meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat oleh perguruan tinggi. Implikasi kebijakan ini melimpahkan sebagian tugas dan wewenang dalam pengelolaan program pengabdian kepada masyarakat secara bertahap kepada perguruan tinggi.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Lembaga Penelitian danPengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UWKS sebagai institusi pelaksana terdepan dalam pengembangan dibidang Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, lembaga ini dituntut untuk berperan aktif dalam mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi sertameningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa dengan kegiatan riset dan pengabdian kepada masyarakat yang pada akhirnya merupakan sumbangsih dalam upaya menyelesaikan dan mengatasi masalah masyarakat bangsa dan masyarakat dunia.

Melihat kondisi UWKS saat ini sebagai lembaga pendidikan tinggi yang komprehensif yang memiliki hampir semua disiplin, maka LPPM sebagai salah satu institusi bagian dari UWKS, harus sejalan dan memberikan dukungan tercapainya arah pengembangan yang telah

ditetapkan. Dukungan yang diberikan oleh LPPM sebagai institusi yang melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat maka LPPM harus menghasilkan penelitian sesuai penelitian unggulan, meningkatkan mutu penelitian yang relevan bagi masyarakat, meningkatkan karya ilmiah dosen di dalam jurnal internasional, meningkatkan perolehan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) secara nasional maupun internasional, demikian juga pengabdian kepada masyarakat harus mampu menciptakan inovasi teknologi, mampu melakukan alih teknologi, dan mampu melakukan pengentasan masyarakat.

LPPM dalam mengelola Pengabdian kepada Masyarakat berdasarkan standar yangsesuai dengan Permenristek No 44 Tahun 2015 tentang Standart Nasional Perguruan Tinggi meliputi:

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus berhasil menciptakan inovasi teknologi untuk mendorong ekonomi dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, hasil penelitian yang dapat diterapkan langsung dan dibutuhkan oleh masyarakat pengguna serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam rangka memberdayakan masyarakat dan teknologi tepatguna yang dapat dimanfaatkan dalam rangka meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraanmasyarakat;
3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pengabdian masyarakat direncanakan, dilakukan, dikendalikan, dan ditingkatkan sesuai dengan sistem peningkatan mutu pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan;
4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, merupakan penilaian untuk memotivasi dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat agar terus meningkatkan mutu pengabdian kepada masyarakat; serta objektif, akuntabel, dan transparan, yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan;
5. Standar pelaksana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kemampuan pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang mendasarkan pada kualifikasi akademik hasil pengabdian kepada masyarakat;
6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pengabdian kepada masyarakat didukung oleh sarana dan prasarana yang menunjang dan memberikan solusi permasalahan yang ada di dalam masyaraka;
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan yang terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, kegiatan pengabdian

kepada masyarakat dilakukan melalui mekanisme pendanaan internal dan eksternal.

Keberadaan LPPM di lingkungan perguruan tinggi harus berperan aktif dalam proses pembangunan bangsa, sehingga LPPM UWKS juga harus mampu memprofesionalkan diri. Upaya yang perlu dilaksanakan dalam kurun waktu lima tahun mendatang (2021-2025)sesuai dengan program pembangunan bangsa yang berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan masyarakat, maka perlu disusun rencana strategis pengabdian kepadamasyarakat. Perencanaan strategis pada hakekatnya adalah suatu kerangka kerja yang berorientasi pada penanggulangan isu, sehingga rencana kerja disusun berdasarkan:

1. Isu Global dengan adanya Masyarakat Ekonomi ASEAN
2. Isu Nasional yang meliputi Poros Maritim, Pembangunan Desa, Desa Perbatasan, Lima Komoditas Swasembada (Beras, Jagung, Kedele, Gula dan Sapi)
3. Reformasi Budaya.
4. Isu Wilayah yaitu Membangun Desa Mandiri, Desa Batas Hutan Lindung), RPJM Nasional/Pemerintahan Daerah dan Unggulan Perguruan Tinggi yaitu Wawasan Lingkungan.

Program pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan secara komprehensif dari berbagai disiplin ilmu yang ada di UWKS. Sehingga target (sasaran) pengabdian masyarakat di lingkungan UWKS dapat mencapai kesejahteraan masyarakat dari berbagai aspek.

**Dokumen yang Mendasari Penyusunan RENSTRA-PPM**

Dalam rangka pencapaian Visi dan Misi serta penentuan arah perkembangan yang jelas dan teragendakan, maka penyusunan Rencana Strategis Pengabdian pada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah sebagai berikut :

1. Undang-Undang Republik Indonesia nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Mentri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 Tentang Standart Nasional Pendidikan Tinggi.
3. Peraturan Mentri Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standart Perguruan Tinggi.
4. Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2017.
5. Rencana Induk Penelitian (RIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025 yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor Nomor 143.1 Tahun 2021

# BAB II
# LANDASAN PENGEMBANGAN
# PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pasal 1 ayat 9 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi bahwa :

> Tridharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tridharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebagaimana Pasal 47 ayat 1 Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa :

> Pengabdian kepada Masyarakat didefinisikan sebagai kegiatan sivitas akademika dalam mengamalkan dan membudayakan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Mendasarkan pada Peraturan Menteri Ristek Dikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi menegaskan bahwa :

> Pengabdian kepada Masyarakat merupakan kegiatan sivitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) menyusun sasaran, strategi, dan kebijakan sampai dengan tahun 2025 yang dituangkan dalam Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat 2021-2025. Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat ini merupakan arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pelaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

Yang mempunyai tujuan untuk Menyejahterakan dan Mencerdaskan Masyarakat serta: Meningkatkan Kesejahteraan, Kesehatan, dan Pendidikan Masyarakat dan Meningkatkan Pelibatan Dosen Dalam Pengabdian Kepada Masyarakat. Meningkatkan Daya Saing Bangsa.

Sejalan dengan hal tersebut maka Visi dari Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah :

**Menjadikan universitas unggulan yang berkualitas dalam melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi.**

Dengan visi tersebut, UWKS ingin menjadi universitas yang mempunyai keunggulan, tidak hanya dalam pendidikan dan pengajaran, tetapi juga unggul dalam penelitian dan pengabdian

kepada masyarakat.

Misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya adalah :

**Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang berupa penerapan ilmupengetahuan, teknologi, dan seni.**

Berkaitan dengan Visi dan Misi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya maka Visi LPPM adalah :

Menjadi Lembaga unggulan yang berkualitas dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berbasis Saintek dan Wawasan Lingkungan tingkat Nasional.

Untuk mencapai visi tersebut maka Misi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (LPPM-UWKS) bidang pengabdian kepada masyarakat adalah sebagai berikut:

1. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sesuai dengan tujuan pembangunan bangsa.
2. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang merupakan penerapan hasil penelitian.
3. Mengembangkan karya para dosen melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu meningkatkan sumber daya manusia dan kemampuan professionalsesuai bidang keahlian.
4. Mengembangkan system manajemen mutu pengabdian kepada masyarakat dan publikasi ilmiah secara berkelanjutan.
5. Membangun suasana dan budaya pengabdian kepada masyarakat yang kondusif dan bermoral.

**Kebijakan LPPM**

Kebijakan LPPM, mengacu pada kebijakan penelitian institusi, yaitu: “Peningkatan kualitas dan kuantitas pengabdian kepada masyarakat”, sebagaimana dituangkan dalam Rencana Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat disusun secara sistemik dan berkesinambungan yang dikembangkan untuk menghasilkan pengabdian masyarakat yang berkualitas di UWKS sebagai basis pembentukan perguruan tinggi bermutu dan atmosfir akademik yang kondusif. Program ini sekaligus menjadi dasar pengembangan kemandirian institusi yang telah

dicanangkan melalui Rencana Strategis Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

**Visi Pengabdian kepada Masyarakat UWKS**

"Menjadi pusat pengabdian kepada masyarakat yang inovatif, berkelanjutan, dan berorientasi pada pemberdayaan masyarakat berbasis riset dan kewirausahaan."

**Misi Pengabdian kepada Masyarakat UWKS**

Mengembangkan Program Pengabdian yang Relevan dan Inovatif. Menyelenggarakan program pengabdian yang berbasis pada kebutuhan masyarakat dan hasil penelitian, serta memanfaatkan teknologi tepat guna untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat.

1. Memberdayakan Masyarakat melalui Pendidikan dan Pelatihan. Memberikan pendidikan dan pelatihan kepada masyarakat untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kapasitas mereka dalam menghadapi tantangan sosial dan ekonomi.
2. Membangun Kemitraan dengan Stakeholder. Membangun kemitraan yang kuat dengan pemerintah, sektor swasta, dan organisasi masyarakat untuk menciptakan sinergi dalam pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatkan Kualitas dan Kuantitas Program Pengabdian. Meningkatkan kualitas dan kuantitas program pengabdian melalui perencanaan yang matang, pelaksanaan yang efektif, dan evaluasi yang berkelanjutan.
4. Mengintegrasikan Nilai-Nilai Kemanusiaan dan Lingkungan. Mengintegrasikan nilainilai kemanusiaan dan kesadaran lingkungan dalam setiap kegiatan pengabdian untuk menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

Sebagai dokumen turunan dari Rencana Induk Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (RIP) Universitas Wijaya Kusuma Surabaya Tahun 2021–2025, Renstra Pengabdian kepada Masyarakat ini mengadopsi dan menurunkan tujuan strategis yang telah ditetapkan dalam RIP. Tujuan strategis tersebut meliputi penguatan kapasitas lembaga dan sivitas akademika dalam menghasilkan program pengabdian yang inovatif, peningkatan kontribusi masyarakat terhadap penerapan Iptek berbasis kearifan lokal, perluasan jejaring kemitraan untuk mendukung program pemberdayaan yang berkelanjutan, serta peningkatan kualitas luaran pengabdian berupa publikasi, HKI, model pemberdayaan, dan produk inovatif. Dengan demikian, seluruh program dan sasaran yang dimuat dalam Renstra ini dirancang untuk memastikan keterhubungan langsung dengan arah kebijakan RIP, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan lebih terukur, efektif, dan

berkontribusi pada pencapaian target strategis universitas.

Secara khusus kebijakan Pengabdian kepada Masyarakat di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya untuk waktu 5 tahun mendatang adalah sebagai berikut :

**a. Pengembangan Kualitas Pengabdian Masyarakat**

Pengembangan kualitas pengabdian kepada masyarakat diarahkan dalam rangka menghasilkan kualitas dan kuantitas pengabdian masyarakat menuju masyarakat ilmiah yang tangguh. Hal ini dipandang perlu mengingat :

1. Budaya melakukan pengabdian pada masyarakat dikalangan dosen masih rendah
2. Implementasi pengabdian kepada masyarakat masih rendah

Sebagaimana dituangkan dalam Statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabayatahu 2017, kebijakan institusi terkait dalam pengabdian kepada masyarakat adalah:

1. Universitas menyelenggarakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diarahkan untuk menerapkan, menyebarluaskan, mengembangkan dan/atau seni guna meningkatkan taraf hidup masyarakat serta memperkaya kebudayaan nasional maupun mengembangkan secara berkesinambungan universitas sebagai wadah masyarakat ilmiah.
2. Komponen pelaksana kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah satuan pelaksana akademik, dosen dan mahasiswa serta didukung oleh tenaga kependidikan.
3. Pengabdian kepada masyarakat direncanakan serta dilaksanakan dengan hirarki sebagai beirkut:
   a. Pengabdian kepada masyarakat sebagai penunjang kegiatan pendidikanpengajaran
   b. Pengabdian kepada msyarakat dengan produk yang dapat dipatenkan.
   c. Pengabdian kepada msyarakat dengan produk hak paten yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan, khususnya dari aspek ekonomi.
   d. Pengabdian kepada msyarakat dengan produk hak paten yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan dari aspek ekonomi dengan tolok ukur meningkatkan pendapatan secara signifikan.
4. Pengabdian kepada masyarakat mampu menempatkan dirinya menjadi contributor peningkatan daya saing bangsa relevansi dan pencitraan *public*, penjalinan keterkaitan kepentingan serta kerjasama, penghasil dana maupun pemeran signifikan menuju universitas yang mandiri dan berkualitas.
5. Arah dan tujuan penelitian serta pengabdian kepada msyarakat ditetapkan dalam

Peraturan Rektor dengan memperhatikan kekhasan universitas.

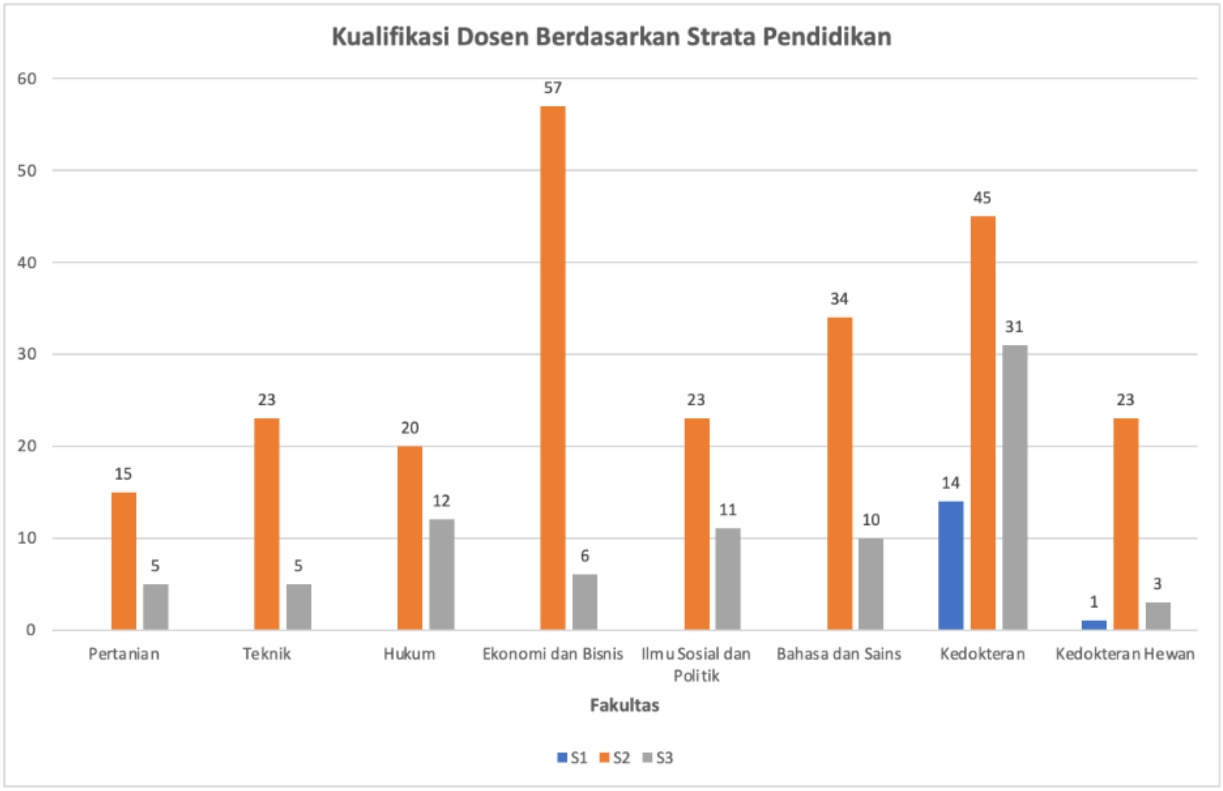
**b. Analisis SWOT**

**Lingkungan Internal (Kekuatan (Strength))**

1. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain sehingga hasilnya langsung dapat diaplikasikan di masyarakat. Sampai dengan tahun 2020 kerjasama dengan pihak luar atau dengan instansi lain.
2. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memiliki sumberdaya manusia (dosen) yang banyak dengan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional. Sumber daya manusia yang dimiliki universitas dalam hal ini dosen tetap, saat ini jumlahnya 356 dosen dengan tingkat pendidikan yang bervariasi dari S2 saampai dengan S3 dan pangkat akademik yang bervariasi pula, kondisi ini dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel 2.1. Kualifikasi Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan

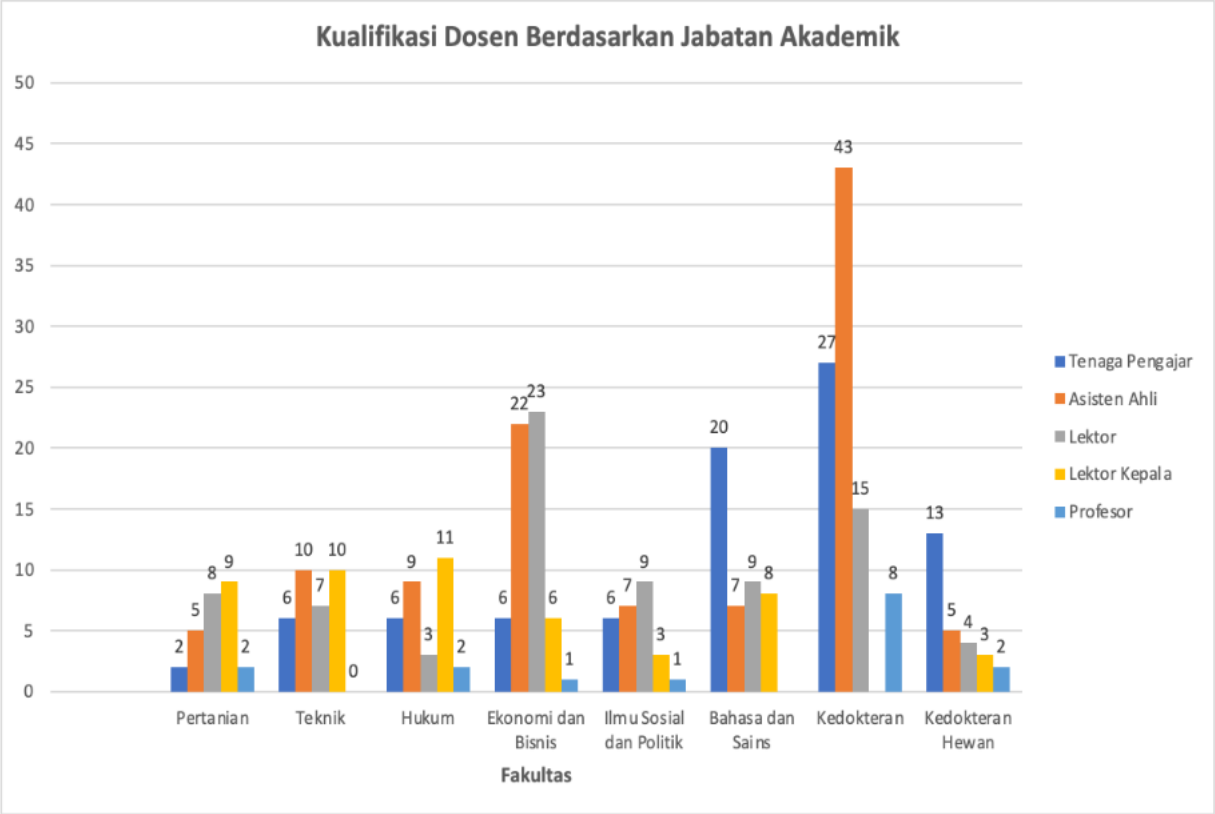
| Fakultas | S1 | S2 | S3 |
|---|---|---|---|
| Pertanian | - | 15 | 5 |
| Teknik | - | 23 | 5 |
| Hukum | - | 20 | 12 |
| Ekonomi | - | 57 | 6 |
| Ilmu Sosial dan Politik | - | 23 | 11 |
| Bahasa dan Sains | - | 34 | 10 |
| Kedokteran | 14 | 45 | 31 |
| Kedokteran Hewan | 1 | 23 | 3 |




Gambar 2.1 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Strata Pendidikan

Tabel 2.2 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik

| **Fakultas** | **Tenaga Pengajar** | **Asisten Ahli** | **Lektor** | **Lektor Kepala** | **Profesor** |
|---|---|---|---|---|---|
| Pertanian | 2 | 5 | 8 | 9 | 2 |
| Teknik | 6 | 10 | 7 | 10 | 0 |
| Hukum | 6 | 9 | 3 | 11 | 2 |
| Ekonomi | 6 | 22 | 23 | 6 | 1 |
| Ilmu Sosial dan Politik | 6 | 7 | 9 | 3 | 1 |
| Bahasa dan Sains | 20 | 7 | 9 | 8 | 0 |
| Kedokteran | 27 | 43 | 15 | 0 | 8 |
| Kedokteran Hewan | 13 | 5 | 4 | 3 | 2 |




Gambar 2.2 Kualifikasi Dosen Berdasarkan Jabatan Akademik

3. Sumber daya manusia yang dimiliki universitas dalam hal ini dosen tetap, saat ini jumlahnya 338 orang yang bergelar Doktor (S3) sebanyak 83 orang, dan yang bergelar Master/Magister (S2) sebanyak 240 orang dan S1 jumlahnya sebesar 15 orang. Dari keseluruhan jumlah tersebut orang mempunyai jabatan akademik Guru Besar 16 orang, Lektor Kepala 50 orang, 78 orang Lektor, Asisten Ahli 108 orang dan Tanpa Jabatan akademik sebesar 86 orang.

**Kelemahan (*Weakness*)**

1. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat belum dapat diimplementasikan terhadap pengembangan Ilmu Pengetahuan, Teknologi. dan Seni (Ipteks), kesejahteraan manusia dan lingkungan atau pembangunan nasional.

2. Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagian besar belum terpublikasi dalam jurnal.
3. Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih kurang.
4. Belum ada sistem baku yang mengatur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang menunjang *roadmap* pengabdian kepada masyarakat institusi.
5. Dana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh universitas relatif kecil.
6. Semangat pengabdian kepada masyarakat belum merata ke seluruh dosen / ke seluruh fakultas / ke seluruh program studi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
7. Fungsi dosen baru difokuskan pada pengajaran, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum mendapatkan perhatian secara proporsional.
8. Kurangnya minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan berdampak pada lemahnya suatu perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (ipteks)
9. Tidak adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada seorang dosen akan berdampak menghambat kenaikan jabatan akademik.
10. Kurangnya minat dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat, lemahnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tnggi, dan belum terbangunnya budaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi akan berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bidang pendidikan tinggi

**Lingkungan Eksternal : Peluang (*Opportunity*)**

1. Banyaknya tawaran hibah dari Dit.Litabmas Dikti (DP2M) harus ditanggapi positip oleh para dosen dan institusi dengan meningkatkan kualitas dan kemauan bersaing dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
2. Banyaknya tawaran hibah dari instansi selain Dikti harus ditanggapi positip oleh para dosen dan institusi dengan meningkatkan kualitas dan kemauan bersaing dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.
3. Berkembangnya permasalahan yang ada di masyarakat merupakan modal yang sangat berharga dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat disumbangkan kepada masyarakat
4. Banyaknya persoalan yang dihadapai oleh pemerintah daerah khususnya terkait otonomi daerah merupakan tantangan yang harus disikapi dalam mengambil peran untuk memecahkan persoalan daerah melalui kegiatan pengabdia n kepada masyarakat.

**Ancaman (*Threat*)**

1. Ketatnya kompetisi antarperguruan tinggi swasta untuk memperoleh program pengabdian masyarakat diluar Dikti guna menyelesaikan permasalahan.
2. Program pengabdian kepada masyarakat dari instansi lain lebih mengutamakan Perguruan Tinggi Negeri daripada Perguruan Tinggi Swasta.
3. Terdapat Peraturan yang mengamanatkan bahwa semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Pemerintah harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi Milik Pemerintah.
4. Tidak semua masyarakat memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UWKS.
5. Perubahan lingkungan (ekonomi, politik, hukum, sosial budaya) yang cepat sangat menghambat program pengabdian masyarakat yang sudah direncanakan.

**c. Riwayat Perkembangan PPM PT**

**Landasan Historis dan Filosofis**

Perguruan tingi mengemban tugas yang terangkum dalam tri dharma perguruan tinggi yaitu pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Ketiga dharma itu dilaksanakan dengan proporsi yang seimbang, harmonis, dan terpadu. Untuk melaksanakan dharma penelitian dan pengabdian kepada masyarakat diperlukan lembaga yang dapat memfasilitasi dan mengembangkan program-programnya.

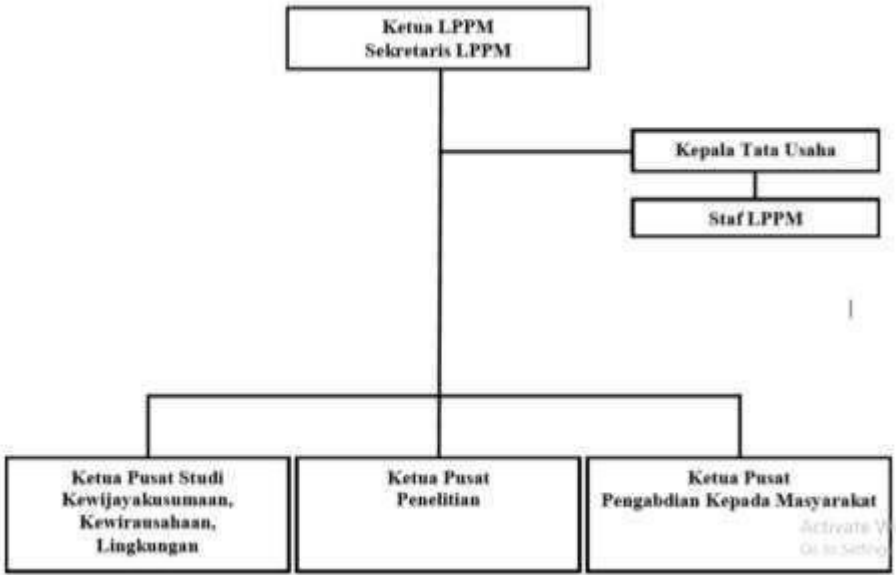
**Sejarah perkembangan LPPM UWKS**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (LPPM-UWKS) berdiri sejak tanggal 10 April 1989. Berdirinya Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat berdasarkan usulan Rektor Universitas Wijaya Kusuma Surabaya kepada Ketua Badan Pengurus yayasan Wijaya Kusuma Nomor 1137/TU/UWKS/IV/1989 tentang Usul pengangkatan Ketua danSekretaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada masyarakat, sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari struktur Organisasi Universitas Wijaya Kusuma Surabaya. Aspek legalitas yang mendukung sejarah keberadaan LPPM UWKS antara lain :

1. Surat Rektor No 1137/TU/UWKS/IV/198 tentang Usul Pengangkatan Ketua dan Sekretaris Lembaga.
2. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma No. 04/WK/VIII/1989.
3. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma No.12/kep/WK/VII/1991.
4. Surat Keputusan Rektor UWKS Nomor 35/UWKS/V/1992.

5. Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma No. 315/WK/VIII/1998.
6. Addendum Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma No. 315/WK/VIII/1998.
7. Dalam mengelola kegiatan LPPM, dibentuk 5 (lima) Pusat Penelitian, yangselanjutnya diatur didalam statuta dan dituangkan pula dalam Surat Keputusan Ketua Badan Pengurus Yayasan Wijaya Kusuma Nomor 315/Kep/WK/VIII/1998 beserta Addendumnya.
8. Peraturan Peraturan Rektor Universitas Wijaya Kusuma no 43 tahun 2018
9. Berdasarkan Peraturan Rektor ini terbentuk tiga (3) Pusat Studi di LPPM UWKS, yaitu:
    a. Pusat Studi Kewijayakusumaan
    b. Pusat Studi Kewirausahaan
    c. Pusat Studi Lingkungan

**STRUKTUR ORGANISASI LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT UNIVERSITAS WIJAYA KUSUMA SURABAYA**




**Periode Kepengurusan**

Periode kepengurusan LPPM mengikuti aturan yang ada pada statuta Universitas Wijaya Kusuma Surabaya dan SK Rektor No yakni selama 5 tahun. Sejak berdiri sampai dengan saat ini kepengurusan LPPM UWKS telah mengalami pergantian ketua sebanyak Enam kali.

**Capaian Rencana yang Telah Dirancang Sebelumnya**

Sejak awal keberadaan LPPM, belum banyak prestasi pengabdian pada masyarakat yang dihasilkan oleh para dosen baik pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan secara kelompok maupun pengabdian masyarakat yang bersifat melembaga. Kemampuan dari para dosen dalam melaksanakan kegiatan pengabdian masyarakat di Perguruan Tinggi dalam memperoleh/mendapatkan dana pengabdian pada masyarakat dari DIKTI maupun lembaga lainnya untuk 8 tahun terakhir cukup menggembirakan, antara lain: Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat, Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat Stimulus, Ipteks bagi KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat, Ipteks bagi Pengembangan Kewirausahaan, Ipteks bagi Pengembangan Produk Unggulan Daerah, Ipteks bagi Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus, Ipteks bagi Pengembangan Desa Mitra, Ipteks bagi Kemitraan Wilayah.

Adapun jenis-jenis pengabdian pada masyarakat yang pernah dikerjakan oleh para dosen dengan stimuli dari LPPM UWKS secara terperinci disajikan pada lampiran.

**d. Kerjasama Pengabdian kepada Masyarakat**

Selama ini LPPM telah melakukan kerjasama dengan berbagai institusi baik di bidang pengabdian kepada masyarakat. Khusus untuk kerjasama yang pernah dilakukan antara LPPM dengan pihak diluar UWKS antara lain Pemerintahan Daerah, Dewan Perwakilan Daerah, Kementrian Daerah Tertinggal, Kementrian Dalam Negeri.

**e. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

Kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen di lingkungan UWKS dibawah koodinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masayarakat, dalam pelaksanaannya dilakukan dalam suatu tim baik dalam satu wadah program studi, antar progam studi, antar fakultas bahkan personaliti dalam satu tim pengabdian masyarakat yang dilakukan dengan pihak lain.

Dana pengabdian masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen dapat diperoleh dari UWKS atau dari pihak lain, seperti Dirjen Pendidikan Tinggi, Pemerintahan Daerah dan lain-lain.

Perkembangan pengabdian pada masyarakat yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UWKS baik yang didanai oleh LPPM-UWKS atau dari pihak lain, seperti Dirjen Pendidikan Tinggi, dan Pemerintah Daerah menunjukkan trend yang positif. Secara umum pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen, kuantitasnya cukup

merata pada masing-masing fakultas terutama pengabdian masyarakat yang didanai internal melalui LPPM-UWKS. Pengabdian Masyarakat yang didanai oleh pihak luar seperti DIKTI yang meliputi : Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat, Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat Stimulus, Ipteks bagi KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat, Ipteks bagi Pengembangan Kewirausahaan, Ipteks bagi Pengembangan

Produk Unggulan Daerah, Ipteks bagi Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus, Ipteks bagi Pengembangan Desa Mitra, Ipteks bagi Kemitraan Wilayah.

Pengabdian Masyarakat yang dilakukan dosen di lingkungan UWKS jika dikelompokkan berdasarkan kebijakan Universitas yaitu pengabdian masyarakat yang tergolong Sains Teknologi dan Lingkungan.

**f. Bidang Sumber Daya Manusia (SDM)**

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan elemen utama organisasi dibandingkan dengan elemen lain seperti modal, teknologi, dan uang sebab manusia itu sendiri yang mengendalikan yang lain. Membicarakan sumberdaya manusia tidak terlepas dari kegiatan-kegiatan atau proses manajemen lainnya seperti strategi perencanaan, pengembangan manajemen dan pengembangan organisasi. Pelatihan dan pengembangan sangat diperlukan bagi lingkungan sivitas akademika agar dapat bekerja lebih baik terhadap pekerjaan yang dijabat atau yang akan dijabat kedepannya dan meningkatkan kinerja para tenaga kerja pendidikan yang dapat mengembangkan wawasan yang selama ini telah didapatkan. Pelatihan lebih terarah pada peningkatan kemampuan dan keahlian SDM organisasi yang berkaitan dengan jabatan atau fungsi yang menjadi tanggungjawab individu yang bersangkutan saat ini. Sasaran yang ingin dicapai dari suatau program pelatihan adalah peningkatan kinerja individu dalam jabatan atau fungsi saat ini.

Pengembangan lebih cenderung bersikap formal, menyangkut antisipasi kemampuan dan keahlian individu yang harus dipersiapkan bagi kepentingan jabatan yang akan datang. Sasaran dan program penngembangan menyangkut aspek yang lebih luas. Secara pragmatis program pelatihan dan pengembangan memiliki dampak positif baik bagi individu maupun organisasi. Tahap berikutnya untuk membentuk sebuah kegiatan pelatihan yang efektif adalah implementasi dari program pelatihan.

Sumber daya manusia yang dimiliki universitas dalam hal ini dosen tetap, saat ini jumlahnya 338 orang yang bergelar Doktor (S3) sebanyak 83 orang, dan yang bergelar Master/Magister (S2) sebanyak 240 orang dan S1 jumlahnya sebesar 15 orang. Dari keseluruhan jumlah tersebut orang mempunyai jabatan akademik Guru Besar 12 orang

Lektor Kepala 50 orang dan 78 orang Lektor, Asisten Ahli 108, dan Tanpa Jabatan akademik sebesar 86 orang.

**g. Bidang sarana dan prasana**

Pada dasarnya dari seluruh program studi yang ada terutama jenjang strata 1 (S1) telah mempunyai sarana laboratorium kecuali program studi baru yang secara bertahap masih dalam proses pengadaan baik prasarana maupun sarananya. Kondisi prasaranayang berupa tempat/ruangan laboratorium belum memadai, baik secara luas maupun kenyamanan. Sedangkan kondisi sarana/peralatan laboratorium rata-2 sudah usang karena belum pernah diperbarui dan berfungsi tidak maksimal (rata-2 kurang dari 60%). Pemanfaatan laboratorium terutama hanya untuk sarana praktikum mahasiswa, sedangkan untuk penelitian dan pengabdian masyarakat (pelayanan) masih belum memadai.

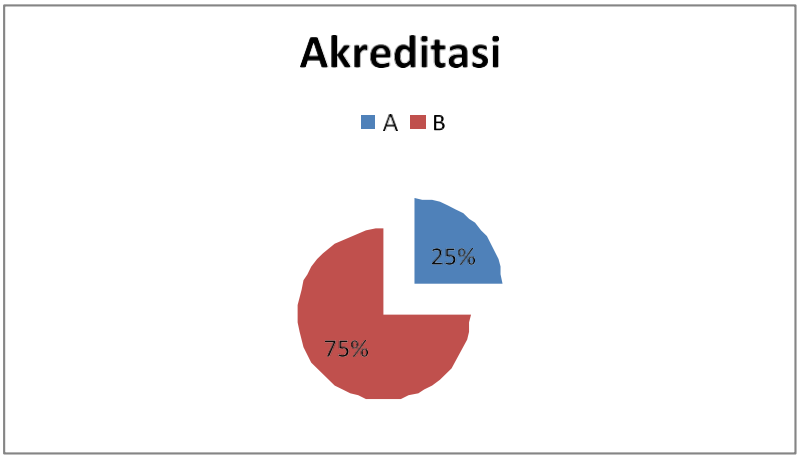
**h. Kemitraan yang Pernah/Sedang Terlaksana**

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) telah melaksanakan kerjasama dengan beberapa institusi untuk kegiatan-kegiatan yang mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam rangka merealisasikan visi dan misi Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) UWKS dan untuk meningkatkan kualitas pendidikan, serta sejalan dengan UU RI No. 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor : 264/U/1999 tentang Kerjasama Perguruan Tinggi, dan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi RI No : 61/DIKTI/Kep/2000 tentang petunjuk pelaksanaan kerjasama Perguruan Tinggi di Indonesia dengan PT/Lembaga lain di luar Negeri.

Kerjasama dengan berbagai lembaga lain antara lain dengan Pemerintahan Daerah, Dewan Perwakilan Daerah, Kementrian Daerah Tertinggal, Kementrian Dalam Negeri. Berikut rincian kerjasama dengan instansi lain di bidang kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

**Analisis Situasi Internal**

Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memiliki 8 Fakultas meliputi Fakultas Bahasa dan Sains (FBS), Fakultas Ilmu Sosial dan Politik (FISIP), Fakultas Teknik (FT), Fakultas Ekonomi (FE), Fakultas Hukum (FH), Fakultas Kedokteran (FK), Fakultas Kedokteran Hewan (FKH), Fakultas Pertanian (FP). Dengan Akreditasi masing-masing fakultas dengan perguruan tinggi yang tergambar dalam gambar dibawah ini :




**Kekuatan (*Strength*)**

1. Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain sehingga hasilnya langsung dapat diaplikasikan di masyarakat, sampai dengan tahun 2020 kerjasama dengan pihak luar atau dengan instansi lain.
2. Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memiliki sumberdaya manusia (dosen) yang banyak mencukupi untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat.
3. Komitmen institusi dalam bidang pengabdian Masyarakat cukup tinggi dapat ditunjukkan adanya struktur LPPM dan adanya dana rutin untuk pengabdian masyarakat dosen.

**Kelemahan (Weakness)**

1. Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagian besar belum terpublikasi dalam jurnal
2. Hanya terdapat 1 (satu) pengabdian kepada masyarakat yang sudah memperoleh sertifikat HKI
3. Belum ada sistem baku yang mengatur pelaksanaan dharma penelitian bagi para dosen di UWKS atau pengarahan penelitian skripsi mahasiswa yang menunjang *roadmap* penelitian institusi.
4. Dana penelitian yang disediakan oleh universitas relatif kecil.
5. Semangat meneliti belum merata ke seluruh dosen / ke seluruh fakultas / ke seluruh program studi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.
6. Fungsi dosen baru difokuskan pada pengajaran, untuk kegiatan penelitian belum mendapatkan perhatian secara proporsional.

**Analisis Situasi Eksternal**

Indonesia yang merupakan bagian dari ASEAN (Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Philipina, Thailand, Vietnam, Kamboja, Myanmar, dan Laos) berkomitmen berperan aktif dalam perdagangan bebas dunia meskipun dilakukan secara bertahap. Dari segi

riset, publikasi & pengembangan, Indonesia amat ketinggalan dibanding dengan negara Malaysia, Singapura, Thailand & Vietnam.

Selain MDGs, ukuran keberhasilan pembangunan juga dapat didasarkan pada HDI atau IPM. HDI atau IPM inilah yang digunakan UNDP dalam menilai keberhasilan pembangunan manusia di suatu negara. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengukur tiga dimensi pokok pembangunan manusia yang dinilai mencerminkan status kemampuan dasar penduduk, yaitu bidang kesehatan, pendidikan dan ekonomi. Ketiga dimensi ukuran IPM pada dasarnya merupakan bagian dari delapan tujuan yang terkandung dalam MDGs. Oleh karena itu apabila MDGs tercapai, dengan sendirinya HDI juga akan meningkat. Terkait dengan MDGs dan HDI tersebut pemerintah Indonesia telah mengimplementasikan berbagai kebijakan untuk mencapainya.

# BAB III
# GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

## a. Tujuan

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat dimaksudkan untuk membuat kerangka perencanaan strategik menyeluruh mengenai kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai instrumen dasar perencanaan operasional dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan sebagai berikut.

1. Mengidentifikasi dan merumuskan program pengabdian kepada masyarakat.
2. Mengembangkan pengabdian kepada masyarakat beserta prasarana dan sarana agar dapat tercapai visi dan misi LPPM.
3. Menciptakan atmosfir akademik kelembagaan yang kondusif untuk kegiatan pengembangan pengabdian kepada masyarakat.
4. Menciptakan sumber daya manusia yang kreatif, produkfif, kompetitif, proaktif yang mengedepankan kerja tim / institusi dan yang mampu menerapkan produk hasil pengabdian kepada masyarakat bagi kepentingan masyarakat pengguna.
5. Menciptakan jejaring kerjasama intrauniversitas, antaruniversitas, antarlembaga di tingkat nasional dan internasional.
6. Memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada di masyarakat.

## b. Sasaran

Sasaran yang ingin dicapai dalam penyusunan Rencana Strategis Pengabdian Kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Meningkatnya kuantitas, kualitas pengabdian kepada masyarakat dan penulisan karya ilmiah bagi dosen.
2. Meningkatnya kerjasama dengan pihak lain dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Meningkatnya peran dan fungsi Pusat Layanan pada Masyarakat.
4. Implementasi hasil pembelajaran dan penelitian.
5. Adanya arah program pengabdian kepada masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat sehingga tercipta kolaborasi dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

6. Pemberdayaan dosen sebagai konseptor dan fasilitator pengembang program pengabdian kepada masyarakat.
7. Mendorong kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa di berbagai sektor.

**c. Strategi dan kebijakan LPPM:**

Strategi LPPM Tahun 2021–2025 merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2021 sampai dengan tahun 2025, yang disusun sesuai dengan arah kebijakan institusi dan hasil analisis evaluasi diri, serta mempertimbangan potensi sumber daya yang ada, sebagai landasan dan acuan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.

**d. Peta Strategi pengembangan LPPM**

- Flowchart (prosedur) Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Untuk dapat melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat (termasuk memperoleh dana pengabdian kepada masyarakat), setiap dosen /kelompok dosen harus membuat proposal pengabdian kepada masyarakat dan diajukan langsung kepada ketua LPPM.
2. Proposal dimaksud (pada butir 1) harus sudah disetujui oleh Ketua Program Studi (Kaprodi), disahkan / diketahui oleh Dekan (diharapkan setiap proposal yang diajukan, sebelumnya sudah diseleksi di tingkat Fakultas).
3. Proposal pengabdian kepada masyarakat yang diajukan ke LPPM minimal sebanyak 3 (tiga) copy (asli untuk Rektor, satu copy untuk LPPM dan satu copy untuk Fakultas).
4. Setiap Proposal yang diajukan harus disertai form lembar persetujuan (Dekan, LPPM,PR.I, PR.II, Rektor), form persetujuan bisa diperoleh di LPPM.
5. LPPM akan melakukan seleksi administrasi dan kelengkapan melalui beberapa tahap : (a) kelengkapan administrasi (ada/tidak form, jumlah copy naskah, besarnya dana yang diajukan, persetujuan Ketua Program Studi dan Dekan Fakultas), (b) mulai tahun 2015/2016 LPPM melakukan seleksi kualitas proposal oleh Tim Reviewer Internal yang dibentuk oleh LPPM, dan (c) proposal yang tidak lengkap akan dikembalikan kepada Fakultas untuk diperbaiki sesuai ketentuan/persyaratan administrasi.
6. Proposal yang telah lolos seleksi (butir 5) akan diteruskan kepada Rektor untuk mendapatkan persetujuan.
7. Proposal yang sudah disetujui oleh Rektor (turun dari Rektor ke LPPM), selanjutnya sebelum dana turun, LPPM akan membuat kontrak kerja dengan Ketua kelompok

pengabdian kepada masyarakat.

8. Dana pengabdian kepada masyarakat yang telah disetujui oleh Rektor hanya boleh diambil oleh bendahara LPPM, dan selanjutnya dilaporkan kepada Ketua LPPM.
9. Dana pengabdian kepada masyarakat hanya dapat diterimakan kepada Ketua dan anggota Tim pengabdian kepada masyarakat setelah Tim menandatangani kontrak dengan Ketua LPPM (LPPM membuat kontrak kerja pengabdian kepada masyarakat dan wajib ditandatangani oleh seluruh anggota tim, bukan hanya oleh Ketua Tim pengabdian kepada masyarakat).
10. Agar penggunaan dana penelitian dapat dimonitor dengan baik, maka peneliti / dosen / kelompok dosen tidak diperkenakan mengambil dana tersebut langsung ke bagian keuangan Universitas, tetapi harus mengambil dana di LPPM UWKS melalui bendahara LPPM setelah menandatangani kontrak penelitian).
11. LPPM wajib melakukan monitoring dan evaluasi (monev) untuk setiap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh dosen/tim dosen. Oleh karena itu setiap Proposal pengabdian kepada masyarakat wajib mencantumkan jadwal kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebelum kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut dilaksanakan.
12. Agar Implementasi Monev berjalan dengan tertib, maka setiap tim pengabdian kepada masyarakat / wajib memberitahukan dan mengundang LPPM untuk hadir saat kegiatan pengabdian kepada masyarakat tersebut berlangsung.
13. LPPM menyiapkan form dan berita acara untuk monev, dan setiap tim pengabdian kepada masyarakat / kelompok pengabdian kepada masyarakat wajib menandatangani form dan berita acara monev tersebut saat di lapangan/sedang dilasanakan monev.
14. Setiap Tim pengabdian kepada masyarakat yang telah selesai melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, wajib membuat dan mengirimkan laporan pengabdian kepada masyarakat kepada Ketua LPPM UWKS.
15. Jika laporan akhir pengabdian kepada masyarakat tidak dikumpulkan /sesuai dengan aturan yang tertera dalam kontrak, maka LPPM akan melaporkan kepada Rektor dan mengusulkan agar Tim pengabdian kepada masyarakat tersebut diberi sanksi yakni tidak diperkenankan mengajukan dana pengabdian kepada masyarakat tahun selanjutnya.

**Formulasi Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat**

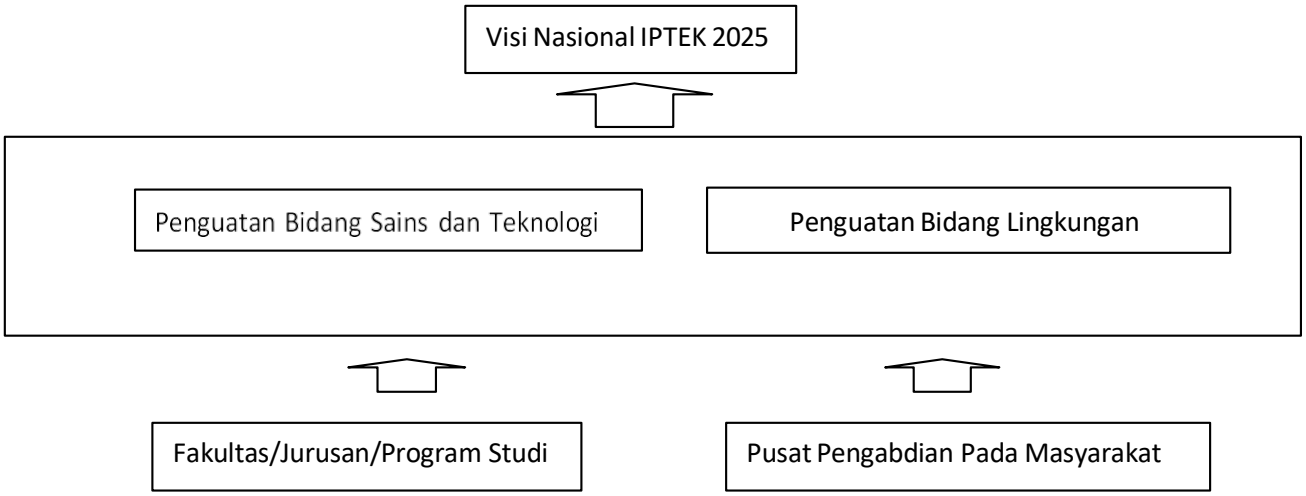
| Kekuatan (S) | Kelemahan (W) | Peluang (O) | Ancaman (T) |
|---|---|---|---|
| Dalam bidang pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan kerjasama dengan pihak-pihak lain sehingga hasilnya langsung dapat diaplikasikan di masyarakat. | Hasil dari pengabdian kepada masyarakat belum dapat diimplementasikan terhadap pengembangan IPTEKS, kesejahteraan manusia dan lingkungan atau pembangunan nasional. | Banyaknya tawaran hibah dari Dit.Litabmas Dikti (DP2M) harus ditanggapi positip oleh para dosen dan institusi dengan meningkatkan kualitas dan kemauan bersaing dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. | Ketatnya kompetisi antarperguruan tinggi swasta untuk memperoleh program pengabdian masyarakat diluar Dikti guna menyelesaikan permasalahan. |
| Universitas Wijaya Kusuma Surabaya memiliki sumberdaya manusia (dosen) yang banyak dengan kualifikasi pendidikan dan jabatan fungsional. | Hasil pengabdian kepada masyarakat sebagian besar belum terpublikasi dalam jurnal. | Banyaknya tawaran hibah dari instansi selain Dikti harus ditanggapi positip oleh para dosen dan institusi dengan meningkatkan kualitas dan kemauan bersaing dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat. | Program pengabdian kepada masyarakat dari instansi lain lebih mengutamakan Perguruan Tinggi Negeri daripada Perguruan Tinggi Swasta. |
| Beberapa fakutas/program studi semangat melakukan pengabdian kepada masyarakat. | Keikutsertaan mahasiswa pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih kurang. | Berkembangnya permasalahan yang ada di masyarakat merupakan modal yang sangat berharga dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang dapat disumbangkan kepada masyarakat | Terdapat Peraturan yang mengamanatkan bahwa semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Pemerintah harus dilakukan oleh Perguruan Tinggi Milik Pemerintah. |
| Komitmen institusi dalam bidang pengabdian kepada masyarakat cukup tinggi dapat ditunjukkan adanya struktur LPPM dan adanya dana rutin | Belum ada sistem baku yang mengatur pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bagi para dosen di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya yang | Banyaknya persoalan yang dihadapai oleh pemerintah daerah khususnya terkait otonomi daerah merupakan tantangan yang harus | Tidak semua masyarakat memberikan respon yang positif terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh UWKS. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| untuk pengabdian kepada masyarakat. | menunjang *roadmap* penelitian institusi. | disikapi dalam mengambil peran untuk memecahkan persoalan daerah melalui kegiatan pengabdia n kepada masyarakat. | |
| Terdapat beberapa hasil dari pengabdian kepada masyarakat yang sudah memperoleh sertifikat HKI | Dana pengabdian kepada masyarakat yang disediakan oleh universitas relatif kecil.<br><br>Semangat pengabdian kepada masyarakat belum merata ke seluruh dosen/ke seluruh fakultas/ke seluruh program studi di Universitas Wijaya Kusuma Surabaya.<br><br>Fungsi dosen baru difokuskan pada pengajaran, untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat belum mendapatkan perhatian secara proporsional.<br><br>Kurangnya minat dosen untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan berdampak pada lemahnya suatu perguruan tinggi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi<br><br>Tidak adanya kegiatan pengabdian kepada masyarakat | | Perubahan lingkungan (ekonomi, politik, hukum, sosial budaya) yang cepat sangat menghambat program pengabdian masyarakat yang sudah direncanakan. |

| | | | |
|---|---|---|---|
| | pada seorang dosen akan berdampak menghambat kenaikan jabatan akademik.<br><br>Kurangnya minat dosen melakukan pengabdian kepada masyarakat, lemahnya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tnggi, dan belum terbangunnya budaya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di perguruan tinggi akan berdampak pada rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap bidang pendidikan tinggi | | |

# BAB IV
# PROGRAM KEGIATAN DAN INDIKATOR KERJA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Berdasarkan garis besar rencana strategis pengabdian kepada masyarakat yang telah tertuang pada Bab III, berikut ini akan dijabarkan program, kegiatan dan indikator kerja. Arah pengabdian kepada masyarakat Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS) bersifat multi disiplin. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat berfokus pada hilirisasi penelitian unggulan perguruan tinggi yang tertuang pada Gambar 1 dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan oleh dosen dari berbagai macam program studi dilingkungan UWKS. Di UWKS terdapat Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang secara struktur organisasi di bawah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM).




## a. Fokus Pengabdian kepada Masyarakat UWKS

Setiap program studi di UWKS memiliki satu atau lebih kekuatan keilmuan yang bersesuaian dengan fokus pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hilirisasi dari hasil penelitian. Dalam implementasinya, dosen yang memiliki hasil penelitian akan didiseminasikan melalui forum seminar atau kongres keilmuan maupun dipublikasikan melalui jurnal ilmiah serta diimplementasikan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

Selain fakultas atau program studi, maka eksistensi Pusat Pengabdian kepada Masyarakat yang ada sebagai salah satu penggerak pengabdian kepada masyarakat di tingkat UWKS, masing-masing memiliki issue strategis, konsep pemikiran, roadmap dan topik-topik pengabdian kepada masyarakat yang berkesesuaian dalam rangka mendukung fokus penelitian tingkat UWKS.

Ketua Pusat Pengabdian kepada Masyarakat menghimpun beberapa dosen yang memiliki ketertarikan keilmuan yang sama. Mereka secara bersama-sama menggerakkan kegiatan

pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan roadmap yang sudah disetujui di tingkat lembaga.

Mengenai dua fokus pengabdian kepada masyarakat tingkat UWKS seperti digambarkan pada Tabel 2 berikut:

**Tabel 2. Dua fokus pengabdian kepada masyarakat tingkat UWKS yang didukung oleh komponen**

| Cluster | Bidang Ilmu | Pengendali |
|---|---|---|
| 1. Saintek | Teknik | Fakultas Teknik |
| | Tanaman | Fakultas Pertanian |
| | Kedokteran | Fakultas Kedokteran |
| | Kehewanan | Fakultas Kedokteran Hewan |
| | Pendidikan | Fakultas Bahasa dan Sains |
| | Ekonomi | Fakultas Ekonomi dan Bisnis |
| | Sosio | Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik |
| | Humaniora | Fakultas Hukum |
| | Multidisiplin | Pusat Studi Kewirausahaan |
| 2. Lingkungan | Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi dan Budaya | Pusat Studi Lingkungan & Pusat Studi Kewijayakusumaan |
| | Lingkungan Alam dan Kehidupan | |

**1. Program-program bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

a. Cluster 1 (Saintek) :
   1) Teknik;
   2) Tanaman;
   3) Hukum;
   4) Ekonomi;
   5) Sosio;
   6) Pendidikan;
   7) Kedokteran;
   8) Kedokteran Hewan;
   9) Multididiplin.

b. Cluster 2 (Wawasan Lingkungan) :
   1) Kelompok pengabdian kepada masyarakat yang memperhatikan perubahan Lingkungan Sosial, Politik, Hukum, Ekonomi dan Budaya
   2) Kelompok pengabdian pada masyarakat yang memperhatikan perubahan Lingkungan Alam dan Kehidupan

**2. Jenis Pengabdian kepada Masyarakat**

Jenis-jenis Pengabdian kepada Masyarakat yang akan dilaksanaan oleh para dosen melalui LPPM di UWKS antara lain :

1. Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat;
2. Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat Stimulus;
3. Ipteks bagi KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat;
4. Ipteks bagi Pengembangan Kewirausahaan;
5. Ipteks bagi Pengembangan Produk Unggulan Daerah;
6. Ipteks bagi Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus;
7. Ipteks bagi Pengembangan Desa Mitra;
8. Ipteks bagi Kemitraan Wilayah.

**3. Topik Pengabdian kepada Masyarakat**

## 1. FAKULTAS TEKNIK

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Program Studi Teknik Sipil** | Rekayasa dan Masyarakat Konstruksi Berorientasi pada *Green Costruction* | Penerapan Green Costruction pada Masyarakat Konstruksi | Penyuluhan Demo Pelatihan Pendampingan | a. Pemilihan bahan Bang. yg efisien dan efektif untuk Green Costruction<br>b. Perencanaan struktur untuk Green Costruction | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |
| | Pemanfaatan Sumber Daya Alam sebagai Bahan Bangunan | PenerapanSumber Daya Alam sebagai Bahan Bangunan | Penyuluhan Demo Pelatihan Pendampingan | Pemanfaatan Abu Vulkanik Gunung Merapi sebagai Cementitious bahan bangunan | |
| **b. Program Studi Teknologi Industri Pertanian** | Potensi unggulan lokal belum tergali maksimal | Penerapan Potensi unggulan lokal | Penyuluhan Demo Pelatihan Pendampingan | a. Produk Bahan pemanis alami berbasis siwalan, batang sorgum, kimpul, dan bonggol pisang<br>b. Aneka produk industri berbasis beras, tepung, bekatul sorgum | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | *Green Production* | Penerapan *Green Production* | Penyuluhan Demo Pelatihan Pendampingan | a. Zat pewarna alami pangan dan non pangan<br>b. Tepung hidrolisat berbasis Tempe afkir dan Ikan inferior | 3. |
| **c. Program Studi Teknik Informatika** | Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Teknologi Cerdas | Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi Berbasis Teknologi Cerdas | Penyuluhan Demo Pelatihan Pendampingan | a. Layanan pendidikan<br>b. Keamanan jaringan<br>c. Sistem Informasi<br>d. Media Pembelajaran<br>*e. e-government*<br>f. Pencitraan<br>g. Sistem Pakar<br>*h. e-health*<br>*i. Serious Game* | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |

## 2. FAKULTAS PERTANIAN

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Program Studi Agroteknologi** | Penataan kawasan berbasis *"ecogreen"* di wilayah perkotaan | Keterbatasan lahan menjadi kendala dalam peningkatan hasil pertanian | suatu kawasan sebagai kawasan edukasi pariwisata berbasis *zecogreen"* | a. Pembuatan biopori<br>b. Propagasi tanaman | 1. Seminar Internasional<br>2. Jurnal Interasional |
| **b. Program Studi Agribisnis** | Ekonomi kreatif urban farming berwawasan lingkungan | Keterbatasan lahan kota menjadi kendala peningkatan kesejahteraan pelaku agribisnis. perlu pengembangan kreatifitas | Peningkatan kreatifitas Sumber Daya Manusia (SDM) pelaku agribisnis dalam upaya menciptakan added *value* komoditas urban farming | Pemberdayaan masyarakat melalui peningkatan skill pengelolaan hasil pertanian | 1. Seminar Internasional<br>2. Jurnal Interasional |
| | Pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) | Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi faktor penentu keberhasilan pengembangan wirausaha agribisnis | a. Merumuskan pola pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) | Memotivasi masyarakat melalui kegiatan wirausaha agribisnis berkelanjutan | |

| | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|
| **c. Program Studi Magister Agribisnis** | a. Alih fungsi lahan pertanian<br>b. Ketahanan pangan<br>c. Globalisasi perdagangan internasional<br>d. Penguasaan teknologi / penguasaan mesin-mesin pertanian mesih rendah (baik mesin, maupun teknologi informasi)<br>e. Keberpihakan pemerintah padasektor pertanianmasih rendah<br>f. Migrasi petani pada sektor lain sehingga tenaga kerja pertanian menjadi langka | a. Penyempitan lahan pertanian atau konversi lahan berdampak pada pengurangan produksi komoditas pertanian, menjadikan Indonesia negara pengimport terbesar<br>b. Kebepihakan pemerintah pada sektor pertanian rendah di tandai dengan kurangnya R/d. Hal ini akan berdampak pada alih fungsi lahan pertanian<br>c. Rendahnya daya saing komoditas pertanian, karena kualitas produk rendah dan harga yang relatif mahal untuk pasar Indonesia dibandingkan pasar internasional | b. Perlu ada upaya dari pemerintah untuk berpihak pada petani, karena kebijakan pemerintah dalam bentuk bantuan modal, mesin dan penyuluhan akan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas<br>c. Penegakan hukum (PP No 12 tahun 2012) pada pelindung lahan pertanian yang produktif tentunya akan mampu mempertahankan peruntuhan lahan pertanian. | a. Efisisensi Penggunaan lahan pertanian di Jawa Timur / pentingnya lahan sawah<br>b. Diversivikasi pangan Kebijakan pemerintah pada peningkatan kemampuan petani dalam mekanisasi pertanian<br>d. Dampak pasar global komoditas pertanian terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia<br>e. Kesiapan petani dalam menghadapi pasar global<br>c. Hukum pada konversi lahan pada peningkatan produksi di Jawa Timur | 1. Seminar Internasional<br>2. Jurnal Interasional |

## 3. FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Program Studi Ilmu Ekonomi Pembangunan** | Bank dan lembaga keuangan bukan bank | Pengelolaan dan konsep lembaga keuangan perbankan dan lembaga keuangan non bank sebagai mitra bisnis untuk masyarakat | Optimalisasai pengelolaan layanan perbankan untuk kepentingan bisnis dan masyarakat | a. Literasi layanan keuangan lembaga keuangan dan perbankan untuk menunjang bisnis<br>b. Literasi layanan keuangan lembaga keuangan dan perbankan untuk kesejahteraan masyarakat | 1. Laporan Pengabdian kepada masyarakat<br>2. Pengabdian kepada Masyarakat<br>3. Poster nasional / poster<br>4. Seminar nasional / internasional<br>5. Prosiding nasional / internasional |
| | Infrastruktur, Industri dan ekonomi sumber daya | Penggunaan infrastruktur, sumber daya dan energi yang mendukung industri dan lembaga pendidikan | Optimalisasi efisiensi dan manfaat penggunaan infrastruktur, sumber daya dan energi untuk industri dan lembaga pendidikan | a. Literasi pengelolaan infrastruktur, sumber daya dan energi untuk kebutuhan industri<br>b. Literasi pengelolaan terknologi dalam revolusi industri 4.0 untuk lembaga pendidikan dan masyarakat<br>Literasi produk industri yang didasarkan sumber daya dan energy terbaharukan untuk bisnis dan kebutuhan masyarakat | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | Otonomi dan keuangan daerah | Penggunaan dan tata kelola anggaran keuangan pemerintah pusat dan daerah | Literasi penggunaan dan tata kelola yang efektif dan efisien dalam keuangan pusat dan daerah untuk pembangunan daerah | a. Literasi penggunaan anggaran pusat dan daerah secara efisien dan efektif<br>b. Literasi pengelolaan keuangan daerah pada instansi pemerintah | |
| **b. Program Studi Manajemen** | Bisnis kekinian dan berbasis lingkungan | Tata kelola yang baik *(good governance)* untuk bisnis dengan memperhatikan revolusi industri 4.0 dan kemanfaatan sosial | Peningkatan pengelolaan bisnis yang baik dengan model kekinian dan peduli lingkungan | a. Literasi manajemen pemasaran online di UMKM<br>b. Literasi manajemen operasional di UMKM<br>c. Literasi manajemen keuangan di UMKM termasuk di koperasi nya<br>d. Literasi potensi ekonomi pada masyarakat terutama yang ekonomi lemah atau ibu rumah tangga untuk meningkatkan kesejahteraannya<br>e. Literasi kemampuan komunikasi bisnis pada UMKM<br>f. Literasi kesadaran pemasaran hijau pada | 1. Seminar Internasional<br>2. Jurnal Interasional |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | konsumen | |
| | Peningkatan penelitian kerjasama dengan Institusi lain | Peningkatan tata kelola yang baik (*good governance*) untuk lembaga / organisasi non laba dalam rangka meningkatkan kinerjanya | Peningkatan kemampuan manajemen pengelola lembaga / organisasi non laba seperti sekolah, perguruan tinggi, pemerintah daerah dan pemerintah kota serta organisasi keagamaan | a. Literasi penerapan manajemen pada organisasi non laba<br>b. Literasi pengelolaan terknologi dalam revolusi industri 4.0 untuk lembaga pendidikan dan pemerintah daerah dan pemerintah kota Literasi pengelolaan keuangan pada lembaga/organisasi non laba<br>c. Literasi promosi dan pemasaran jasa bagi lembaga / organisasi non laba | |
| **c. Program Studi Akuntansi** | Laporan keuangan perusahaan berkesinambungan dan terintegrasi dengan laporan keuangan fiscal khususnya perusahaan yang belum go publik. | Peningkatan kualitas laporan keuangan dengan pengungkapan laporan bagi perusahaan yang belum go publik. | Penelitian laporan keuangan perusahaan yang belum go publik dan membuat pengungkapan tentang informasi perpajakan perusahaan. | a. Pemahaman pentingnya pengungkapan laporan keuangan khususnya pajak<br>b. Pemahaman perencanaan pajak<br>c. Pendampingan penyusunan laporan kinerja keuangan | 1. Seminar Internasional<br>2. Jurnal Interasional |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | sektor publik | |
| | Laporan keuangan berkesinambungan untuk sektor publik | Peningkatan kualitas laporan keuangan sektor publik dengan yang berkesinambungan. | Penelitian laporan keuangan sektor publik yang good governance<br><br>Penelitian akuntansi forensik.<br><br>Penelitian sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi. | | |
| | Tata Kelola pelaporan keuangan UMKM | Membudayakan UMKM untuk membuat laporan keuangan. | Penelitian tentang penyusunan laporan keuangan UMKM.<br>Penelitian tentang pembuatan sistem informasi akuntansi untuk berbagai pengambilan keputusan. | a. Pelatihan penyusunan dan pendampingan laporan keuangan UMKM sesuai standar<br>b. Penyusunan dan pendampingan sistem informasi akuntansi untuk UMKM<br>c. Pelatihan peyusunan perhitungan tentang cost product UMKM<br>*d.* Pemahaman perhitungan *cost product* berbasis aktivitas *(ABC* | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | *System)* maupun tradisional, *target costing, activity base management* | |
| | Audit berbasis risiko dan menerbitkan laporan audit yang dipercaya publik | Mengamati praktek auditor dalam bisnis | Penelitian perilaku auditor terhadap basis risiko dalam praktek bisnis | | |
| | | Analisis ilmiah laporan auditor independen. | Kajian ilmiah antara standar audit berbasis risiko dan praktek | | |
| | | Analisis pengendalian internal perusahaan | Analisis sistem pengendalian internal | | |
| **d. Program Studi Magister Akuntansi** | Laporan keuangan perusahaan berkesinambungan dan terintegrasi perusahaan yang go publik | Laporan keuangan perusahaan berkesinambungan dan terintegrasi perusahaan yang go publik | Penelitian laporan keuangan perusahaan yang belum go publik dan membuat pengungkapan tentang informasi perpajakan perusahaan | Penelitian laporan keuangan perusahaan yang belum go publik dan membuat pengungkapan tentang informasi perpajakan perusahaan | 1. Seminar Internasional<br>2. Jurnal Interasional |
| | Laporan keuangan berkesinambungan untuk sektor publik | Laporan keuangan berkesinambungan untuk sektor publik | Penelitian laporan keuangan sektor publik yang *good* | Penelitian laporan keuangan sektor publik yang *good governance.* | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | *governance.* | | |
| | | | Penelitian akuntansi forensik. | Penelitian akuntansi forensik. | |
| | | | Penelitian sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi. | Penelitian sistem informasi akuntansi yang berbasis teknologi. | |
| | Tata kelola pelaporan keuangan UMKM | Tata kelola pelaporan keuangan UMKM | Penelitian tentang penyusunan laporan keuangan UMKM | Penelitian tentang penyusunan laporan keuangan UMKM | |
| | | | Penelitian tentang pembuatan sistem informasi akuntansi untuk berbagai pengambilan keputusan. | Penelitian tentang pembuatan sistem informasi akuntansi untuk berbagai pengambilan keputusan. | |
| | Audit berbasis risiko dan menerbitkan laporan audit yang dipercaya publik | Audit berbasis risiko dan menerbitkan laporan audit yang dipercaya publik | Penelitian perilaku auditor terhadap basis risiko dalam praktek bisnis | Penelitian perilaku auditor terhadap basis risiko dalam praktek bisnis | |
| | | | Kajian ilmiah antara standar audit berbasis risiko dan praktek | Kajian ilmiah antara standar audit berbasis risiko dan praktek | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | Analisis sistem pengendalian internal | Analisis sistem pengendalian internal | |

## 4. FAKULTAS HUKUM

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Program Studi Ilmu Hukum** | Alih Teknologi dari sudut pandang hukum (UU Ketenagakerjaan, UU Penanaman Modal, UU Perpajakan, UU Paten) | Penerapan alih teknologi | Penyuluhan dan Studi Alih Tekonogi | 1. Penyuluhan berkaitan dengan Pengaruh regulasi paten terhadap perkembangan alih teknologi di Indonesia<br>2. Unifikasi pengaturan penelitian ilmiah kelautan di Indonesia dalam rangka peningkatan alih teknologi kelautan<br>3. Studi alih teknologi melalui lisensi paten<br>4. Analisa UU No. 25 Tahun 2007 tentang | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Penanaman Modal kaitannya dengan kontrak alih teknologi dalam rangka pengembangan industri<br>5. Perlindungan hukum terhadap para pihak dalam perjanjian alih teknologi non komersial<br>6. Perlindungan hukum pemilik paten dalam lisensi wajib<br>7. Pelaksanaan alih teknologi melalui penerapan UU No. 13 Tahun 2004 tentang Ketenagakerjaan | |
| | Lingkungan Hidup | Perlindungan lingkungan Hidup | Penyuluhan dan pendampingan | 1. Tanggung jawab Negara terhadap kerusakan lingkungan akibat perubahan iklim<br>2. Keberlanjutan ekosistem bumi sebagai *The* | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | *Common Heritage of Mankind* dan problem penegakannya<br>3. Pembinaan manusia Indonesia yang berwawasan lingkungan melalui pendidikan<br>4. *Green Banking* dalam kebijakan perkreditan | |
| b. **Program Studi pada Program Magister** | Di masa Covid19 Pemerintah mewajibkan vaksin bagi seluruh masyarakat | Munculnya gejala kriminologi atas pelaksanaan vaksinasi terhadap masyarakat | Perlunya sosialisasi dan pendampingan serta pengawasan atas dampak vaksinasi terhadap kejahatan kriminologi | Analisis Kriminologis Terhadap Pemberian Vaksinasi Covid-19 | Jurnal, Prosiding |
| | Fenomena maraknya media sosial menimbulkan dampak atas adanya kekerasan seksual di masyarakat | Kekerasan seksual yang ada di masyarakat di masa sekarang semakin mengkhawatirkan | Sosialisasi dan pengawasan serta perlindungan hukum terhadap korban atas kejahatan kekerasan seksual | Penghapusan Kekerasan Seksual Dalam Perspektif Hukum Di Kecamatan Taman, Sidoarjo | |

## 5. FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Program Studi Sosiologi** | Pemberdayaan Masyarakat | Pemberdayaan dan Pemanfaatan modal sosial,ekonomi dan budaya masyarakat | - Pendampingan<br>- Penyuluhan<br>- Pelatihan | a. Analisis kebijakan desa<br>b. Analisis potensi yang dimiliki desa<br>c. Perencanaan program desa<br>d. Managemen pengelolaan program desa<br>e. Monitoring dan evaluasi program desa | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |
| | Kemiskinan | Penyebab kemiskinan adalah perangkap kemiskinan | - Pendampingan desa<br>- Penyuluhan sosial<br>- Pelatihan / Workshop | a. Analisis penyebab kemiskinan pada masyarakat kota dan desa<br>b. Analisis program bagi masyarakat miskin<br>c. Pengembangan program pengentasan kemiskinan<br>d. Monitoring dan Evaluasi program pengentasan kemiskinan | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | Multikulturalisme | Indonesia terdiri atas beranekaragam suku, ras, agama | - Penyuluhan<br>- Pendampingan | a. Analisis kebijakan pemerintah<br>b. Analisis konflik dan rekonsiliasi<br>c. Analisis pengembangan budaya sosial politik lokal<br>d. Evaluasi dan monitoring program berbasis pengetahuan lokal | |
| | Gender | Budaya patriarkhi menyebabkan diskriminasi dan ketimpangan gender dalam masyarakat | - Penyuluhan<br>- Pendampingan<br>- Pelatihan | a. Analisis *woman in development* (WID)<br>b. Analisis kebijakan perlindungan terhadap perempuan dan HAM<br>*c.* Pengembangan program partisipatif perempuan<br>d. Monitoring dan evaluasi program partisipatif perempuan | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **b. Program Studi Ilmu Politik** | Manajemen Pemerintahan | 1. Tata Kelola Pemerintahan yang Baik (*Good Governance*) Dinamika birokrasi dan politik<br>3. Tujuan<br>2. Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goal's) | 1. Analisa formulasi, implementasi dan implikasi manajemen pemerintahan yang berbasis pada Good Governance<br>2. Analisa skema, implementasi dan evaluasi relasi birokrasi dan politik<br>3. Analisa perencanaan, implementasi dan evaluasi pelaksanaan agenda SDG's | 1. Isu-isu tata kelola pemerintahan yang baik, terbuka, inklusif dan transparan<br>2. Isu-isu profesionalisme birokrasi, netralitas birokrasi dan kepemimpinan politik<br>3. Isu-isu perencanaan dan implementasi agenda SDG's | 1. Seminar Prodi<br>2. Call for Paper<br>a. Prosiding<br>b. Jurnal<br>3. Buku Ajar<br>4. Buku Monograf |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pemilu dan Partai Politik | 1. Tata kelola Kepemiluan<br>2. Manajemen Organisasi Partai Politik | 1. Analisa tata kelola kepemiluan<br>2. Analisa posisi dan peranan partai politik dalam sistem kepemiluan dan proses demokrasi secara umum | 1. Isu-isu tata kelola kepemiluan yang berbasis keterbukaan, partisipatoris, keadilan dan perkembangan TIK<br>2. Memperkuat posisi dan peranan partai politik sebagai instrumen politik yang lebih baik | 3. |
| | Advokasi Sosial Masyarakat | Relasi kuasa antara negara, masyarakat dan pasar dalam kehidupan demokrasi dan globalisasi | 1. Isu-isu tata kelola pemerintahan dan politik yahg inklusif dan demokratis<br>2. Isu-isu kebijakan dan pembangunan yang melibatkan keterbukaan dan partisipatoris publik dan aktor-aktor NGO<br>3. Isu-isu keadilan gender dan keadilan kaum | 1. Peran publik dalam proses perencanaan, implementasi dalam sistem politik demokrasi<br>2. Peran NGO dalam isu-isu politik pembangunan dan keadilan sosial masyarakat | 4. |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **c. Program Studi Ilmu Kesejahtera-an Sosial** | Masalah kelompok penyandang kesejahteraan sosial | Konseling individu dan kelompok penyandang masalah kesejahteraan sosial | - Pendampingan dan Konseling<br>- Penyuluhan<br>- Pelatihan / *Workshop* | 1. Penanganan masalah individu dan kelompok rentan<br>2. Konseling biopsikososial<br>3. Pengembangan keterampilan interpersonal | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |
| | Pemberdayaan masyarakat | Pemberdayaan dan pengembangan masyarakat berwawasan lingkungan | - Pendampingan desa<br>- Penyuluhan sosial<br>- Pelatihan / *Workshop* | 1. Analisis kebijakan sosial<br>2. Analisis dan optimalisasi potensi unggulan desa<br>3. Perencanaan Sosial partisipatif<br>4. Manajemen pengelolaan lembaga pelayanan sosial<br>5. Pemanfaatan teknologi dalam pemberdayaan SDM<br>6. Kewirausahaan sosial berbasis wawasan lingkungan | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | 5. Monitoring dan Evaluasi partisipatif | |
| **d. Program Studi Ilmu Perpustaka-an** | Literasi informasi masyarakat | Mewujudkan masyarakat sadar informasi | Penyuluhan Bimbingan Pelatihan | Perancangan program literasi informasi untuk kelompok masyarakat | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |
| | Pemberdayaan peran pusat informasi | Pemberdayaan dan pengembangan pusat informasi berbasis teknologi | Penyuluhan Pendampingan Pelatihan/*workshop* | 1. Pemberdayaan perpustakaan desa<br>2. Pengembangan sistem informasi berbasis teknologi<br>3. Peningkatan kualitas akses sumber informasi | |
| | Promosi komoditi | Perancangan basis data komoditi berbasis teknologi informasi | Penyuluhan Pendampingan Pelatihan | 1. Pendampingan program promosi kekayaan daerah berbasis teknologi<br>2. Promosi hasil bumi dan seni daerah<br>3. dengan pemanfataan gawai dan internet | |

## 6. FAKULTAS BAHASA DAN SAINS

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia** | Budaya literasi di sekolah | Ilmu pengetahuan yang berkembang secara cepat itu tidak mungkin lagi dapat dikuasai melalui proses mendengar atau transisi dari seorang guru, tetapi harus lewat membaca. | Siswa yang gemar membaca akan melahirkan generasi yang belajar (*learning society).* | Gerakan Literasi Sekolah | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |
| **b. Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris** | Teknologi Pembelajaran | Dengan berkembangnya teknologi dalam dunia Pendidikan dan kualitas peserta didik, maka diperlukan sebuah upaya untuk mengembangkan media pembelajaran yang sesuai dengan | Menperkenalkan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan teknologi yang berkembang di Indonesia saat ini kepada pendidik secara berkala sehingga pendidik akan memperoleh pengetahuan tentang media yang mutakhir yang dapat diterapkan dikelas untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik | Pelatihan pengembangan media pembelajaran inovatif dan berbasis IT | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | Pembelajaran inovatif | Dengan berubahnya pendekatan pembelajaran yang berpusat pada siswa *(teacher centered),* maka sekolah sekolah sebagai penyelenggara pendidikan akan semakin membutuhkan informasi tentang metode pembelajaran yang mutakhir dan menarik | Menperkenalkan metode pembelajaran yang kreatif dan inovatif sesuai dengan teknologi yang berkembang di Indonesia saat ini kepada pendidik secara berkala sehingga pendidik akan memperoleh pengetahuan tentang metode yang mutakhir yang dapat diterapkan dikelas untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih menarik | Workshop metode pembelajaran inovatif | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | Masalah Pembelajaran | Tugas guru adalah mendidikan,mengajarkan suatu ilmu, membimbing, melatih, memberikan penilaian serta melakukan evaluasi terhadap peserta didik. Untuk dapat melaksanakan tugas tersebut maka guru diwajibkan melalukan penelitian tindakan kelas (PTK) secara berkala sehingga dapat mendeteksi kesulitan kesulitan yang dihadapi peserta didik selama proses pembelajaran | Memberikan pelatihan tentang PTK kepada guru guru | Pelatihan Penulisan Proposal PTK | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **c. Program Studi Pendidikan Matematika** | Penulisan Proposal PTK | Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan untuk perbaikan praktik pembelajaran guru di kelas. Penelitian ini dilakukan bertahap untuk memperbaiki kekurangan pelaksanaan pembelajaran seperti ada tahapan langkah pembelajaran yang tidak sesuai RPP, prestasi siswa yang tidak mencapai KKM, kurangnya keaktifan dan motivasi siswa, serta masih banyak yang lain. Perbaikan pembelajaran ini dilakukan setelah tahap refleksi sehingga perlu diambil tindakan perbaikan secara siklus. Jika pada tahap refleksi sudah sesuai dengan capaian pembelajaran, maka | Guru perlu memahami tahapan PTK dengan baik dan perlu melakukan tahapan tersebut dengan urut sehingga upaya yang diperlukan untuk menyiapkan guru dalam melakukan PTK adalah sebagai berikut.<br>a) Fokus dalam refleksi menemukan masalah setelah melakukan praktik pembelajaran di kelas<br>b) Berlatih melakukan tahapan PTK dalam kelas untuk perbaikan pembelajaran.<br>c) Berlatih menyusun dokumentasi PTK yang dilakukan. | Pelatihan penulisan proposal dan laporan PTK | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | siklus berhenti dan permbelajaran dengan strategi pembelajaran tertentu dianggap berhasil. | | | |
| | | Media Pembelajaran Matematika berbasis TIK | Siswa lebih banyak yang mudah memahami konsep matematika dengan menggunakan media pembelajaran khususnya yang menggunakan teknologi sehingga guru perlu membuat inovasi dalam menyajikan pembelajaran yang dapat menarik minat siswa dalam belajar. | Guru perlu mencari inovasi dalam membuat media yang menarik sehingga siswa lebih mudah memahami konsep dan aktif dalam pembelajaran. Media dapat berbentuk alat peraga, media audio visual seperti powerpoint yang dikombinasikan dengan video dan gambar, atau software pembelajaran | Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran bagi guru |
| | Manajemen Pembelajaran Matematika | Profil lulusan Pendidikan matematika adalah menjadi guru, peneliti, dan manajer lembaga pendidikan. Seorang manajer pendidikan maupun pembelajaran mampu bertanggungjawab | Upaya penguatan dalam manajerial dalam pembelajaran dan memperkuat jaringan guru-guru serumpun ilmu dalam bentuk diskusi dan brainstrorming dalam memanage pembelajaran. Perlunya praktisi | Pelatihan dan pendampingan pembuatan media pembelajaran bagi guru | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervise dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan dalam bidang pendidikan matematika yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya serta mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dalam bidang pendidikan matematika dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar Universitas | yang bergelut di Lembaga Pendidikan terkait untuk memberikan saran dan masukan | | |
| **d. Program Studi Pendidikan Biologi** | Teknologi tepat guna di bidang biologi dan pendidikan | Teknologi tepat guna pada bidang biologi dan pendidikan yang ditemukan atau diciptakan dengan tujuan untuk semakin meningkatkan atau membuat pekerjaan manusia semakin | Memberikan pelatihan, bagaimana menerapkan atau menggunakan teknologi terbaru tersebut, sehingga masyarakat tidak ketinggalan dalam menerima informasi tentang adanya | Pelatihan dan prraktik dalam menerapkan teknologi terbaru. | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | mudah, cepat, dan lancar. Teknologi tersebut tidak hanya asal dibuat namun dibuat dengan tepat sesuai dengan kebutuhan manusia. Adanya teknologi juga bias dikatakan mampu meningkatkan perekonomian banyak orang. | | | |
| | Pengaktifan penggunaan laboratorium | Secara umum laboratorium dapat diartikan sebagai tempat untuk melakukan observasi, percobaab, pengujian, analisis atau mempraktikkan ilmu dan keterampilan tertentu. | Hasil observasi, percobaan, pengujian, analisis atau mempraktikkan ilmu dan keterampilan tertentu dapat membantu masyarakat untuk memecahkan masalah terutama di bidang IPTEK. | Pelatihan dan praktik dalam menerapkan hasil uji coba yang dilakukan di laboratorium. | 3. |
| | Penulisan proposal PTK | Guru dituntut secara professional, mengharuskan melakukan peningkatan mutu pembelajaran secara terus-menerus agar prestasi belajar peserta didik optimal. Untuk | Memberikan pelatihan penulisan proposal PTK kepada guru-guru SD. Pelatihan meliputi langkah-langkah dalam pembuatan proposal PTK sehingga output | Pelatihan penulisan proposal PTK. | 4. |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | memwujudkan hal tersebut guru dituntut memiliki kemampuan melakukan penelitian sederhana dalam rangka meningkatkan kualitas professional guru, khususnya kualitas pembelejaran maka perlu dilakukan pemberuan-pembaruan untuk meningkatkannya. | yang diharapkan guru- guru dapat membuat proposal PTK dengan benar. | | |
| **e. Program Studi Pendidikan GuruSekolah Dasar** | Penulisan Proposal PTK | Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu mata kuliah yang diampu oleh mahasiswa PGSD. PTK juga merupakan salah satu prasyarat kenaikan jabatan bagi guru-guru SD. Banyak guru SD yang mengeluhkan/ kesulitan dalam penulisan proposal PTK. Sehingga perlu adanya pelatihan dalam penulisan proposal PTK. | Memberikan pelatihan penulisan proposal PTK kepada guru-guru di SD. Pelatihan ini meliputi langkah-langkah dalam pembuatan proposal PTK sehingga output yang diharapkan guru-guru dapat membuat proposal PTK dengan benar. | Pelatihan penulisan proposal PTK dan Proposaal PTK | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |

## 7. FAKULTAS KEDOKTERAN

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Program Studi Pendidikan Kedokteran** | Keganasan | Pengembangan diagnosis dan penata laksanaan penyakit keganasan yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan | a. Penyuluhan<br>b. Demo<br>c. Pelatihan<br>Pendampingan | a. Sosialisasi deteksi dini dan biomarker penyakit keganasan pada pihak terkait<br>b. Sosialisasi pengendalian faktor risiko penyakit keganasan pada pihak terkait<br>c. Sosialisasi perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit keganasan pada pihak terkait<br>d. Sosialisasi terapi farmakologi dan pemanfaatan batra untuk penyakit keganasan pada pihak terkait untuk penyakit keganasan pada pihak terkait | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |
| | Infeksi | Pengembangan diagnosis dan penata laksanaan penyakit infeksi yang berorientasi pada perubahan pola hidup (PHBS) dan lingkungan | a. Penyuluhan<br>b. Demo<br>c. Pelatihan<br>d. Pendampingan | a. Sosialisasi deteksi dini dan biomarker penyakit infeksi pada pihak terkait<br>b. Sosialisasi pengendalian faktor risiko penyakit infeksi pada pihak terkait | 3. |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | c. Sosialisasi perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit infeksi pada pihak terkait<br>d. Sosialisasi terapi farmakologi dan pemanfaatan batra untuk penyakit infeksi pada pihak terkait | |
| | Penyakit degeneratif | Pengembangan diagnosis dan penatalaksanaan penyakit degeneratif yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan | a. Demo<br>b. Pelatihan<br>c. Pendampingan<br>d. Pembentukan OA *centre* | a. Sosialisasi deteksi dini dan biomarker penyakit degeneratif pada pihak terkait Sosialisasi pengendalian faktor risiko penyakit degeneratif pada pihak terkait<br>c. Sosialisasi perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit degeneratif pada pihak terkait<br>d. Sosialisasi terapi farmakologi dan pemanfaatan batra | 4. |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | untuk penyakit degeneratif pada pihak terkait<br>b. Melakukan kerjasama lintas institusi dalam negeri dan luar negeri (Jepang) terkait program: promotif kesehatan sendi, preventif, kuratif dan rehabilitatif OA, | |
| | Tumbuh kembang | Pengembangan diagnosis danpenata laksanaan penyakit degeneratif yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan | a. Penyuluhan<br>b. Demo<br>c. Pelatihan<br>d. Pendampingan | a. Sosialisasi perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit degeneratif pada pihak terkait<br>b. Sosialisasi kluster diagnostik | 5. |
| | Kesehatan dan keselamatan kerja | Pengembangan diagnosis dan penata laksanaan kesehatan dan keselamatan kerja yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan | a. Penyuluhan<br>b. Demo<br>c. Pelatihan<br>d. Pendampingan | a. Sosialisasi deteksi dini dan biomarker kesehatan dan keselamatan kerja<br>b. Sosialisasi pengendalian faktor risiko kesehatan dan keselamatan kerja<br>c. Sosialisasi perbaikan nutrisi dan gaya | 6. |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | hidup untuk pencegahan kesehatan dan keselamatan kerja<br>d. Sosialisasi terapi farmakologi dan pemanfaatan batra untuk kesehatan dan keselamatan kerja | |
| | Alergi immunologi | Pengembangan kluster diagnosis dan penata laksanaan penyakit alergi immunologi yang berorientasi pada perubahan gaya hidup dan lingkungan | a. Penyuluhan<br>b. Demo<br>c. Pelatihan<br>d. Pendampingan | a. Sosialisasi deteksi dini dan biomarker alergi yang lebih spesifik<br>b. Sosialisasi pengendalian faktor risiko alergi<br>c. Sosialisasi perbaikan nutrisi dan gaya hidup untuk pencegahan penyakit alergi<br>d. Sosialisasi terapi farmakologi dan pemanfaatan batra untuk penyakit alergi | 7. |
| | Teknologi kedokteran | Pemanfaatan teknologi tepat guna yang murah, ramah lingkungan dari hasil penelitian yang telah dilakukan (peralatan *portable*) | a. Penyuluhan<br>b. Demo<br>c. Pelatihan<br>d. Pendampingan (di Wilayah Obyek Penelitian) | a. Demo cara kerja alat<br>b. Penyuluhan tentang pemanfaatan peralatanSkrining dengan menggunakan alat yang telah berhasil<br>c. Diwujudkan | 8. |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| | | | | Peralatan yang telah berhasil diwujudkan: Reaction Time Meter, Audiometer Digital, Laser Turbidi meter, Ultrasonic Wave Amplifier | |
| | | Pengabdian kepada masyarakat di | | a. penyakit degeneratif / tumbuh kembang / kesehatan dan keselamatan kerja dan / alergi imunologi yang diteliti atau faktor risiko yang mengakibatkan keganasan / infeksi / penyakit degeneratif tumbuh kembang / kesehatan dan keselamatan kerja dan / alergi imunologi<br>b. Mengatasi faktor risiko. | |

## 8. FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **a. Program Studi Kedokteran Hewan** | Munculnya penyakit zoonosis yang ditularkan dari bahan pangan asal hewan | Penyakit zoonosis dapat dicegah dengan pengolahan bahan pangan asal hewan dengan baik | Pengolahan bahan pangan asal hewan yang aman sehat utuh dan halal | a. Tata cara penyembelihan yang syariah dan sesuai dengan animal welfare Pengolahan bahan pangan asal unggas yang aman sehat utuh dan halal<br>b. Pembuatan bahan pangan asal unggas “nugget” yang sehat dan menguntungkan | 1. Jurnal Nasional<br>2. Prosiding Nasional |
| **b. Program Studi Kesehatan Hewan dan Masyarakat Veteriner** | Gangguan reproduksi pada ternak | Peningkatan swasembada daging | Pengembangan SDM tentang reproduksi ternak | a. Managemen kesehatan reproduksi pada sapi potong<br>b. Pengolahan pakan untuk meningkatkan produktivitas ternak<br>c. Pencegahan dan pengendalian penyakit pada ternak besar<br>d. Pembuatan feed additive dengan bahan kunyit untuk menigkatkan sistem imun pada ternak | |

| Kompetensi / Keahlian / Keilmuwan | Isu-Isu Strategis | Konsep Pemikiran | Pemecahan Masalah | Topik Pengabdian kepadaMasyarakat yang Diperlukan | Luaran / Publikasi |
|---|---|---|---|---|---|
| **c. Program Studi Profesi Dokter Hewan** | Pencemaran lingkungan akibat pembuangan hasil limbah ternak dan rumah tangga | Pengolahan limbah ternak dan rumah tangga yang dapat dimanfaatkan dan bernilai ekonomis | Pengolahan limbah ternak sebagai pupuk, penghasil energi (biogas)<br>Pengolahan limbah rumah tangga menggunakan larva lalat Black Soldier Flys (BSF) | a. Pemanfaatan larva BSF sebagai altenatif pakan ikan lele yang tinggi protein<br>b. Budidaya BSF untuk menghilangkan sampah organik rumah tangga.<br>c. Pengolahan limbah ternak sebagai biogas penghasil energi listrik | |
| | Munculnya tindakan kekerasan dan penyiksaan pada hewan | Penyadaran masyarakat akan pengertian kesejahteraan hewan | Sosialisasi pada siswa, serta semua lapisan masyarakat tentang kesejahteraan hewan | a. Pengenalan Animal Welfare pada siswa Sekolah Dasar<br>b. Pengenalan undang undang dan peraturan tentang animal welfare pada masyarakat<br>Bakti sosial pemberian vitamin pada kucing liar di wilayah Surabaya Barat | |

**b. Roadmap Pengabdian Pada Masyarakat**

Roadmap pengabdian kepada masyarakat UWKS telah ditetapkan dengan penetapan capaian tujuan jangka panjang yaitu pengabdian pada masyarakat yang berdampak pada kesejahteraan masyarakat dan pembangunan bangsa. Pencapaian tujuan jangka panjang melalui tahapan-tahapan capaian (milestone). Capaian periode pertama adalah pengabdian kepada masyarakat yang terutama berdampak regional pada 2021-2025. Capaian berikutnya adalah pengabdian kepada masyarakat yang berdampak nasional pada 2026-2030.

**c. Roadmap Pusat Pengabdian kepaada Masyarakat di UWKS**

Terdapat Pusat Pengabdian kepada Masyarakat di LPPM UWKS, untuk tahap awal yang dibuat bukan roadmap pengabdian kepada masyarakat tetapi lebih mengarah padarencana pengabdian kepada masyarakat untuk 5 tahun ke depan. Selanjutnya baru akan dibuat peta jalan pengabdian kepada masyarakat. Adapun perencanaan kegiatan pengabdian masyarakat dimaksud adalah meliputi :

a. Pengabdian kepada masyarakat yang mendasarkan pada hasil penelitian unggulan perguruan tinggi.
b. Pengabdian kepada masyarakat sebagai tindak kelanjutan pengabdian pada masyarakat awal.

**Pengukuran Kinerja** : KPI *(Key Performance Indicator)*

Untuk keperluan pengukuran keberhasilan ditentukan indikator kinerja sebagai berikut :

**Tabel 3. Indikator Kinerja dan Target Capaian Pengabdian kepada Masyarakat UWKS**

| No. | Indikator | | Indikator Capaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1. | Publikasi Ilmiah | a. Jurnal Internasional Bereputasi | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| | | b. Jurnal Internasional | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| | | c. Jurnal Nasional Terakreditasi Sinta (1-6) | 20 | 25 | 30 | 35 | 40 |
| | | d. Jurnal Nasional Ber-ISSN | 1 | 1 | 15 | 25 | 30 |
| | | e. Prosiding Nasional | 1 | 1 | 10 | 15 | 20 |
| | | f. Prosiding Internasional | 1 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 2. | Buku | a. ISBN Nasional | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| | | b. ISBN Internasional | 5 | 5 | 5 | 5 | 5 |
| 3. | Hak Kekayaan | a. Paten | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| | | b. Paten Sederhana | 1 | 1 | 2 | 2 | 2 |

| No. | Indikator | | Indikator Capaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| | Intelektual (HKI) | c. Hak Ciptaan | 40 | 50 | 60 | 70 | 80 |
| 4. | Tulisan ilmiah | a. di media massa nasional | 55 | 60 | 65 | 70 | 75 |
| | | b. di media massa Internasonal | 1 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 5. | Judul Pengabdian kepada Masyarakat yang didanai | Internal/Mandiri | 80 | 85 | 90 | 95 | 100 |
| | | Eksternal | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |

*Perkiraan proposal dosen yang melaksanakan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai roadmap.

*Jumlah Dosen:

1. Fakultas Teknik : 23 Orang
2. Fakultas Pertanian : 26 Orang
3. Fakultas Hukum : 31 Orang
4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis : 58 Orang
5. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik : 26 Orang
6. Fakultas Bahasa dan Sains : 44 Orang
7. Fakultas Kedokteran : 93 Orang
8. Fakultas Kedokteran Hewan : 27 Orang

Total Dosen UWKS : 338 Orang

# BAB V
# PELAKSANAAN RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Implementasi dari rencana strategis pengabdian kepada masyarakat meliputi: (1) target capaian berdasarkan jenis pengabdian kepada masyarakat; dan (2) sumber dana pengabdian kepada masyarakat yang diperoleh'

**a. Target Capaian berdasarkan Jenis Pengabdian kepada Masyarakat**

Implementasi rencana strategis pengabdian kepada masyarakat atas jenis pengabdian kepada masyarakat meliputi: Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat, Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat Stimulus, Ipteks bagi KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat, Ipteks bagi Pengembangan Kewirausahaan, Ipteks bagi Pengembangan Produk Unggulan Daerah, Ipteks bagi Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus, Ipteks bagi Pengembangan Desa Mitra, Ipteks bagi Kemitraan Wilayah.

**Target Capaian Implementasi Rencana Strategis berdasarkan Jenis Pengabdian kepada Masyarakat**

| No | Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat | Target Capaian | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
| 1 | - Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 2 | - Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat Stimulus | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 3 | - Ipteks bagi KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 4 | - Ipteks bagi KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 5 | - Ipteks bagi Pengembangan Kewirausahaan | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 6 | - Ipteks bagi Pengembangan Produk Unggulan Daerah | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 7 | - Ipteks bagi Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 8 | - Ipteks bagi Pengembangan Desa Mitra | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |
| 9 | - Ipteks bagi Kemitraan Wilayah | 5 | 5 | 5 | 10 | 10 |

**b. Target Capaian Pengabdian kepada Masyarakat**

Implementasi rencana strategis pengabdian kepada masyarakat atas dasar jenis pengabdian kepada masyarakat yang merupakan hilirisasi dari penelitian unggulan institusi meliputi: penelitian unggulan bidang Saintek dan Wawasan lingkungan. Bidang saintek meliputi dua group riset, yakni kelompok penelitian ilmu murni dan ilmu terapan. Sedangkan penelitian unggulan lingkungan terdiri atas tiga group riset yakni riset bidang sosial, ekonomi, budaya, politik, dan kewirausahaan; riset bidang lingkungan alam dan buatan serta semua kelompok riset produk dari pusat studi yang ada di bawah LPPM UWKS.

**c. Estimasi Dana Pengabdian kepada Masyarakat yang dibutuhkan selama Periode Tertentu (5 Tahun)**

Dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat berasal dari beberapa sumber dana yakni:

a. Dana pengabdian kepada masyarakat internal atau UWKS; dan
b. Dana pengabdian kepada masyarakat eksternal atau hibah dan program kerjasama.

Khususnya untuk dana pengabdian kepada masyarakat internal sudah ditentukan berdasarkan kekuatan sumber dana yang berbasis *student body* tiap fakultas meliputi untuk 8 fakultas di UWKS. Sedangkan untuk dana pengabdian kepada masyarakat eksternal berasal dari inisiatif para dosen untuk memanfaatkan dana Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Dit.Litabmas) Ditjen Dikti melalui kompetisi terbuka dengan cara mengirimkan proposal untuk diseleksi secara nasional dan sumber dana eksternal lainnya.

**d. Dana Pengabdian kepada Masyarakat Internal**

Mengenai gambaran kebutuhan dana pengabdian masyarakat dengan sumber internal dapat diuraikan sebagai berikut:

**Estimasi Kebutuhan Dana Pengabdian kepada Masyarakat Dosen Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (2021-2025)**

| No | Fakultas | Jumlah dosen pelaksana/pengabdi (orang) | Estimasi kebutuhan dana (Rp) |
|---|---|---|---|
| 1 | Teknik | 28 | 300.000.000,00 |
| 2 | Pertanian | 20 | 250.000.000,00 |
| 3 | Hukum | 32 | 750.000.000,00 |
| 4 | Ekonomi dan Bisnis | 57 | 900.000.000,00 |
| 5 | Ilmu Sosial dan Ilmu Politik | 27 | 350.000.000,00 |
| 6 | Bahasa dan Sains | 44 | 400.000.000,00 |
| 7 | Kedokteran | 90 | 1.500.000.000,00 |

| No | Fakultas | Jumlah dosen pelaksana/pengabdi (orang) | Estimasi kebutuhan dana (Rp) |
|---|---|---|---|
| 8 | Kedokteran Hewan | 27 | 500.000.000,00 |
| | | Total | 4.950.000.000,00 |

Setiap tahun UWKS menetapkan mata anggaran pengabdian kepada masyarakat atas dasar masukan dari masing-masing fakultas dan LPPM. Dana pengabdian kepada masyarakat dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu: (1) dana pengabdian per fakultas, dalam bentuk mata anggaran pengabdian pada masyarakat setiap fakultas dan (2) dana pengabdian kepada masyarakat yang dikelola LPPM merupakan dana untuk pembinaan tenaga pelaksana pengabdian kepada masyarakat (SDM di bidang PkM) meliputi: pelatihan/asistensi peningkatan kemampuan dosen dalam meningkatkan keahlian/kepakaran, membuat proposal PkM, dan pengiriman dosen untuk mengikuti workshop atau seminar/lokakarya/pelatihan lainnya yang terkait kegiatan PkM. Estimasi dana penelitian LPPM (gabungan dengan dana penelitian semua fakultas) adalah: Rp. 4.950.000.000,00.

**e. Dana Eksternal**

Selain dana dari UWKS, setiap dosen memiliki kesempatan besar untuk berkompetisi di tingkat nasional guna mendapatkan dana penelitian yang berupa hibah kompetitif dari Pemerintah (Dit.Litabmas Dikti) atau instansi pemerintah lainnya, serta dari institusi swasta. Dana ini dapat diperoleh dan merupakan hasil kerjasama dalam negeri. Dari Pemerintah, dalam hal ini: (1) Dikti, setiap tahun Dikti selalu menyediakan dana pengabdian pada masyarakat bagi para dosen di PTS. Dana pengabdian masyarakat dimaksud dikelompokkan melalui jenis pengabdian masyarakat: Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat, Ipteks bagi Kemitraan Masyarakat Stimulus, Ipteks bagi KKN Pembelajaran dan Pemberdayaan Masyarakat, Ipteks bagi Pengembangan Kewirausahaan, Ipteks bagi Pengembangan Produk Unggulan Daerah, Ipteks bagi Pengembangan Usaha Produk Intelektual Kampus, Ipteks bagi Pengembangan Desa Mitra, Ipteks bagi Kemitraan Wilayah. (2) Dana pengabdian pada masyarakat dari Institusi pemerintah lainnya seperti: Balai Besar Perbenihan dan Proteksi tanaman Perkebunan, Dinas Koperasi,dll. Berdasarkan evaluasi untuk 3 tahun terakhir, maka estimasi besarnya dana dari pemerintah yang diharapkan adalah : Rp 250.000.000,-

# BAB VI
# PENUTUP

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) berkeinginan setelah tahun 2021, tepatnya tahun 20121 kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat menjadi hal yang diminati oleh para dosen di lingkungan Universitas Wijaya Kusuma Surabaya (UWKS). Hal ini dapat dicapai manakalah semua target yang telah ditetapkan dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk mencapai terget dimaksud diperlukan komitmen dimulai dari pimpinan tertinggi UWKS yang meliputi: Rektor, para Wakil Rektor, para Dekan, para Ketua Program Studi dan sampai pada para dosen. Komitmen dimaksud adalah terkait adanya keinginan yang sama untuk melaksanakan dan mengembangkan pengabdian kepada masyarakat di UWKS. Keinginan untuk selalu membuat kegiatan pengabdian kepada masyarakat atas dasar hiliriasasi dari penelitian untuk mendapatkan dana penelitian baik internaal maupun eksternal merupakansalah satu indikator meningkatnya kinerja LPPM yang nyata.

Pada kesempatan ini, diucapkan banyak terima kasih kepada Rektor berserta paraWakil Rektor, para Dekan dan para Dosen di UWKS yang telah berperan masing-masing sesuai dengan tupoksinya.

Mengesahkan,

Surabaya, 22 September 2021

Rektor,

Prof. Dr. H. Widodo Ario Kentjono,
dr., Sp.T.H.T.B.K.L. Subsp.Onk.(K), FICS